

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nafaul Nursafitri Ningtyas

NIM. 17130174



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

Nafaul Nursafitri Ningtyas

NIM. 17130174



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Naufal Nursafitri Ningtyas

NIM. 17130174

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP 198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
IPS UIN MAULANA MALIK IBRHIM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Naufal Nursafitri Ningtyas (17130174)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

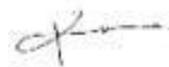
Tanda Tangan

Ketua Sidang

:

Kusumadyahdewi, S.Sos, M.AB

NIP.197201122014112005



Sekretaris Sidang

:

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008



Pembimbing

:

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008



Penguji Utama

:

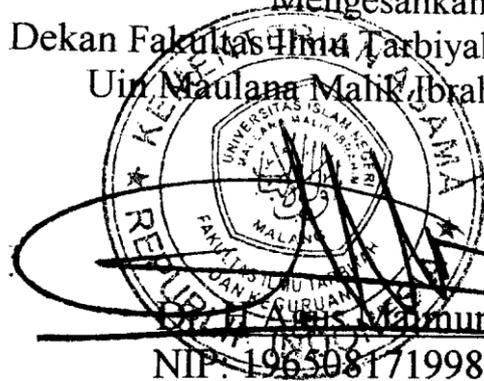
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Uin Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Luthfiya Fathi Pusposari,M.E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nafaul Nursafitri Ningtyas
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 8 Juni 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nafaul Nursafitri Ningtyas
NIM : 17130174
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari,M.E
NIP 198107192008012008

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Juni 2021



Nfaul Nursafitri Ningtyas
NIM. 17130174

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى {٣٩} وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى {٤٠} ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى {٤١}

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah ia usahakan. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS. An-Najm: 39-41)¹

¹ Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Jayasakti, 1989).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala karunia yang telah Allah limpahkan kepadaku, dengan ini aku persembahkan karya sederhana untuk orang-orang tersayang

Ayah dan Ibu

Ayahanda M. Syamsul Arifin yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan kasih sayang dengan penuh ketulusan. Ibunda Lailatul Fitriya yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat yang luar biasa, serta memberikan kekuatan terbesar untuk diriku sehingga aku bisa sampai pada titik ini.

Saudara-saudaraku

Untuk adikku dan para sepupu yang sedang berjuang di bangku sekolah dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan support.

Teman-teman seperjuangan

Keluarga besar PIPS angkatan 2017 yang telah meluangkan waktu untuk mengingatkan diri ini sewaktu semangat telah menipis dan sahabat-sahabat Qurany di Ponpes Al-Barokah Malang, terima kasih telah beruan bersama, meluangkan waktu untuk sharing, mendengarkan keluh-kesah dan memberikan semangat. Semoga kita senantiasa menjadi hamba yang dicintai Allah dan menjadi orang yang sukses.

Thank's For All...!!!

Rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas semua keluarga, saudara, teman yang senantiasa menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan lehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) Angkatan 2018 UIN Maulana Mailk Ibrahim Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *ad-dinnul islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini penulis buat dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya dan memberikan keluasan wawasan pengetahuan untuk menghadapi tantangan global. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Strata Satu/Sarjana pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulama Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Mohammad Miftahusyai'an, S.Pd I, M.Sos selaku dose wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal semester hingga saat ini.

6. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
7. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
8. Kedua orang tua tercintaku yaitu Ayahanda M. Samsul Arifin dan Ibunda Lailatul Fitriya, serta saudara-saudaraku yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tiada hentinya.
9. Kepada seluruh teman Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga penulis dapat mengerjakan tugas akhir ini dengan lancar.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran yang mendukung selalu penulis harapkan agar bisa lebih maju dan juga demi memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Malang, 8 Juni 2021



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. HURUF

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas E-Learning	49
Tabel 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar	50
Tabel 4.1 Hasil Data Deskripsi SPSS 20	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan E-Learning	59
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	62
Tabel 4.5 Uji Normalitas	63
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas.....	64
Tabel 4.7 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.9 Durbin Watson	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi	67
Tabel 4.11 Uji Simultan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	20
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Penggunaan E-Learning	60
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Minat Belajar.....	61
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar	62
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Bukti Konsultasi.....	91
Lampiran 3 Kuesioner.....	92
Lampiran 4 Hasil Kuesioner.....	95
Lampiran 5 Nilai Hasil Belajar.....	105
Lampiran 6 Uji Validitas, Reliabilitas.....	108
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik.....	115
Lampiran 8 Uji T Dan F.....	116
Lampiran 9 Profil Mahasiswa.....	117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	10
G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. E-Learning	16
B. Minat Belajar	25
C. Hasil belajar.....	28
D. Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa .	36
E. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar	37
F. Pengaruh Penggunaan E-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	39
G. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi Penelitian.....	42
B. Pendekatan dan jenis Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data dan Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik pengumpulan data	47

H. Analisis Data	47
I. Prosedur Penelitian.....	55
BAB IV_PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Paparan Data	56
B. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data	58
2. Uji Asumsi Klasik	63
3. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4. Uji Hipotesis.....	68
5. Koefisien Determinasi	70
BAB V_PEMBAHASAN	72
A. Pengaruh Penggunaan E-learning terhadap Hasil Belajar	72
B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar	75
C. Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	79
BAB VI_PENUTUP	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

ABSTRAK

Ningtyas, Nafaul Nursafitri. 2021. *Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Termasuk penggunaan e-learning yang muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. E-learning menyediakan seperangkat alat yang memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan globalisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menjelaskan pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang, (2) Menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang. (3) Menjelaskan pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2018 yang jumlahnya 151 mahasiswa dengan mengambil sampel 110 dari populasi mahasiswa tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,006. (2) Ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 1,146. (3) Ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang dengan koefisien determinasi sebesar 0,163, artinya besar pengaruh hasil belajar jika dipengaruhi oleh e-learning dan minat belajar sebesar 16%. Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain diluar e-learning dan minat belajar.

Kata Kunci: E-learning, Minat Belajar, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Ningtyas, Nafaul Nursafitri. 2021. The Influence of the Use of E-learning and Learning Interest on the Learning Outcomes of the 2018 PIPS (Social Sciences) Department of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

The development of information and communication technology has an impact on all fields, including the world of education. Including the use of e-learning that emerged as the existence of the use of technology in the realm of education. E-learning provides a set of tools that enrich the value of conventional learning so that it can answer the challenges of globalization.

The objectives of this study are (1) to explain the effect of using e-learning on the learning outcomes of students majoring in PIPS class 2018 UIN Malang, (2) to explain the effect of interest in learning on student learning outcomes majoring in PIPS class 2018 UIN Malang. (3) Explaining the effect of using e-learning and interest in learning on the learning outcomes of students majoring in PIPS class 2018 UIN Malang.

The method in this study uses quantitative research, the instruments used are questionnaires and documentation. The population in this study were students of the Social Sciences Education Department (PIPS) class of 2018 with a total of 151 students taking a sample of 110 of the student population. Analysis of the data used in this study using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) There is no significant positive effect of the use of e-learning on the learning outcomes of students majoring in PIPS class 2018 UIN Malang with a regression coefficient of 0.006. (2) There is a significant positive effect of interest in learning on the learning outcomes of students majoring in PIPS class 2018 UIN Malang with a regression coefficient of 1.146. (3) There is a significant positive effect between the use of e-learning and interest in learning on the learning outcomes of students majoring in PIPS class 2018 UIN Malang with a coefficient of determination of 0.163, meaning that the effect of learning outcomes if influenced by e-learning and interest in learning is 16%. While the remaining 84% is influenced by other factors outside of e-learning and interest in learning.

Keywords: E-learning, Interest in Learning, and Learning Outcomes.

نبذة مختصرة

نينغتياس ، نفول نورسافيتري. تأثير استخدام التعلم الإلكتروني والاهتمام بالتعلم على مخرجات تعلم الطلاب لقسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج التابعة للدولة الإسلامية. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: لطيفة فتحي ، م

إن تطور تكنولوجيا المعلومات والاتصالات له تأثير على جميع المجالات ، بما في ذلك عالم التعليم. بما في ذلك استخدام التعلم الإلكتروني الذي ظهر مع وجود استخدام التكنولوجيا في مجال التعليم. يوفر التعلم الإلكتروني مجموعة من الأدوات التي تثرى قيمة التعلم التقليدي بحيث يمكنه الرد على تحديات العولمة.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) شرح تأثير استخدام التعلم الإلكتروني على مخرجات التعلم للطلاب المتخصصين في فصل تعليم العلوم الاجتماعية 2018 جامعة مالانج الإسلامية، (٢) لشرح تأثير الاهتمام بالتعلم على تعلم الطلاب. مخرجات تخصص في فئة تعليم العلوم الجامعة الإسلامية بولاية مولانا مالك إبراهيم مالانج. (٣) شرح تأثير استخدام التعلم الإلكتروني والاهتمام بالتعلم على مخرجات تعلم الطلاب تخصص فصل تعليم العلوم مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج.

تستخدم الطريقة في هذه الدراسة البحث الكمي ، والأدوات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب تخصص تعليم العلوم ، وكان عددهم ١٥١ طالبًا من خلال أخذ ١١٠ عينة من الطلاب. تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) لا يوجد أثر إيجابي معنوي للاستخدام المتغير للتعلم الإلكتروني على مخرجات التعلم المتغيرة لطلاب تخصص تعليم العلوم الاجتماعية بفصل مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. (٢) هناك تأثير إيجابي كبير للاهتمام المتغير في التعلم على مخرجات التعلم للطلاب المتخصصين في فئة تعليم العلوم الاجتماعية مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. (٣) هناك تأثير إيجابي كبير بين متغيرات الاهتمام بالتعلم على متغيرات نواتج تعلم الطلاب تخصص في فئة تعليم العلوم مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج.

الكلمات الرئيسية: التعلم الإلكتروني ، والاهتمام بالتعلم ، ومخرجات التعلم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya melalui surat edaran Kementerian Pendidikan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid-19 di perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing.

Sebagai usaha pencegahan penyebaran covid-19, WHO menghimbau untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat berbeda selama proses pembelajaran.²

Salah satu bentuk alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 ini adalah dengan pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen, pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.³

² Firman dan Sari Rahyu Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal Science (IJES)* 2, no. 2 (April 27, 2020): 81, <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

³ Ibid. Hlm. 82

Pendidikan merupakan salah satu modal untuk mencapai suatu kesuksesan dan keberhasilan dalam hidup seseorang. Untuk memperbaiki sistem pendidikan, pemerintah terus berupaya memperbaiki kurikulum yang ada menjadi kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran dan selalu mengalami perbaikan di setiap era.

Di era reformasi pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, sehingga upaya perbaikan kegiatan pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan perkembangan tersebut. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik berjalan sesuai dengan perkembangan tersebut, sehingga seorang dosen dituntut untuk menggunakan desain pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Saat ini, pendidikan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi mulai dari yang sederhana hingga yang sangat canggih. Dewasa ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Menurut Bayers, generasi yang ada di perguruan tinggi saat ini diasumsikan masuk ke dalam golongan *net generation* yang sangat terikat dengan teknologi informasi, khususnya teknologi yang berbasis web.⁴

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. E-learning muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. E-learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

Rosenberg menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirim serangkaian solusi yang dapat

⁴ Arif Mahya Fanny, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Ips Lanjut," *Jurnal Inventa* 3, no. 1 (March 21, 2019): 131, <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1815>.

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.⁵ Hal ini senada dengan Cambell dan Kamarga yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat e-learning.⁶ E-learning atau proses pembelajaran melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap pertemuan proses pembelajaran.

E-learning merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran *online* dalam sebuah ruang belajar atau kelas online.⁷ Namun, dosen dan mahasiswa tidak harus berada dalam ruang dan waktu yang sama, karena proses pembelajaran dapat berlangsung tidak terbatas waktu dan tempat, bisa dimana saja dan kapan saja. E-learning memang dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan antara dosen dan mahasiswa, terutama dalam jarak, tempat, dan waktu.

Tujuan e-learning adalah mendistribusikan materi kuliah secara *real-time*, yaitu ketika materi pembelajaran dikirim ke dalam e-learning maka pada saat itu juga mahasiswa dapat mengaksesnya. Materi kuliah itu dapat berbentuk teks, gambar, suara, dan animasi, atau video jika *bandwidth* sudah tersedia dalam jumlah besar dan memadai. E-learning pun menjadi sarana mengumpulkan tugas, pemberian tugas oleh dosen dan pengiriman tugas oleh mahasiswa. Nilai tugas dan komentar dari dosen juga disimpan dalam sistem. Selain itu, mengurus nilai-nilai mata kuliah, mengelola data pribadi mahasiswa yang dapat di update kapan saja melalui internet, atau sebagai forum diskusi atau tanya jawab antara dosen-mahasiswa dan mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Slameto mengatakan bahwa faktor intern salah satu diantaranya adalah minat dimana akan berpengaruh terhadap

⁵ Siti Shofiyah, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kepanjen*,” (Malang: UIN Malang, 2006), hlm. 3.

⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 316.

⁷ Munir, *op.cit.*, hlm. 142.

suatu aktivitas belajar.⁸ Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada sesuatu yang mendorongnya untuk melakukan sehingga proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat belajar. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jika seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu, maka dia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan akan menggerakkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada yang menyuruh dan paksaan dari orang lain.

Suatu keadaan dimana peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar, misalnya kurang ketertarikan dalam melaksanakan proses belajar di kelas maupun di luar kelas baik itu dalam bentuk mencatat, menanggapi, mendengar apa yang disampaikan guru/dosen, sehingga peserta didik akan merasa sulit untuk memahami materi yang disampaikan, maka itulah yang menjadi pangkal dari kurangnya minat belajar peserta didik terhadap suatu mata pelajaran.

Minat belajar peserta didik akan timbul apabila terdapat keinginan yang kuat untuk belajar dan pekerjaan tersebut dianggap penting. Minat belajar juga dapat muncul atau berkembang sesuai kondisi yang ada dan terdapat perhatian, karena apabila seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka akan memiliki sikap positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik tersebut.

Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang didinginkannya, keinginan atau minat sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik yang menaruh minat besar terhadap materi pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari

⁸ Eti Kusnawati, "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu*," (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014), hlm. 4.

pada peserta didik lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar dengan giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.⁹

Dari uraian diatas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak ada kata putus asa untuk selalu menimba Ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dala Al-quran surat An-Najm ayat 39-40 berikut ini:¹⁰

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: “ dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahanya, dan bahwasannya usaha itu kelas akan diperlihatkan kepadanya.” (QS. An-Najm: 39-40) .

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu Universitas Islam Negeri yang berada di kota Malang dan merupakan Universitas yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Mahasiswa yang kuliah di Universitas ini berasal dari berbagai desa maupun kota dengan latar belakang yang berdeda-beda. Universitas ini sudah memiliki fasilitas internet dan menyediakan wifi kampus yang sangat memadai, tidak terkecuali dengan sarana prasarana yang lain. Selain itu, mayoritas dosen, khususnya dosen pengampu jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018 yang sistem pengajarannya sudah menggunakan e-learning diantaranya pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Demografi, Pengembangan Materi IPS, Ekonomi Koperasi, Pendidikan Kewirausahaan, Magang dan Pengembangan Sumber dan Media Belajar.

Namun, saat ini Indonesia sedang mengalami pandemi yaitu covid 19, sehingga proses pendidikan di seluruh lembaga pendidikan Indonesia terhambat. Dengan demikian, agar proses pembelajaran tetap terlaksana,

⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, (Bandung:CV. Pustaka Ceria), hlm. 246.

¹⁰ Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Surabaya:CV. Jayasakti, 1989)hlm. 874.

pemerintah memutuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online/daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan E-learning sebagai media pembelajaran.

Kampus UIN Malang ini sudah menyediakan fasilitas website yang memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan dan mengumpulkan tugas ditengah-tengah pandemi sekarang ini, yang mengharuskan mahasiswa tetap melakukan proses pembelajaran online di rumah saja. Apalagi fitur e-learning kampus UIN Malang ini semakin bertambah, mahasiswa tidak hanya bisa mendapatkan dan mengumpulkan tugas yang diberikan saja, namun mahasiswa juga bisa melakukan forum chat atau forum diskusi dengan dosen pengampu.

Berawal dari proses pembelajaran yang dilakukan secara offline atau pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas kemudian karena adanya pandemi mengharuskan mahasiswa melakukan pembelajaran di rumah masing-masing dengan diberlakukannya pembelajaran online/daring (dalam jaringan) sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar sekaligus hasil belajar mahasiswa. Meskipun fitur e-learning terus bertambah dan di desain semenarik mungkin, tidak menutup kemungkinan minat belajar mahasiswa berkurang karena adanya transformasi dari pembelajaran offline menjadi pembelajaran online.

Penelitian Siti Shofiyah dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan android terhadap hasil belajar, tidak ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar, dan secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan android dan e-learning terhadap hasil belajar.¹¹

Kemudian penelitian Robby Agung Wahyudi dengan hasil penelitian yaitu rata-rata tes hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 71.42 dan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan e-learning adalah 84.09. Dengan melihat kemampuan siswa yang berbeda-beda agar dapat mengetahui seberapa besar

¹¹ Ibid., hlm. 96-97.

peningkatan hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran konvensional. Untuk itu dilakukan analisis statistik melalui analisis kovarian (anova). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan elearning memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹²

Selanjutnya penelitian oleh Ayuni Dewi Megawati dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mengetik manual.¹³

Dany Shofi Almubarak dengan hasil analisisnya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar.¹⁴

Berdasarkan yang telah dipaparkan peniliti diatas, dari beberapa hasil penelitian terdahulu ada yang hasil penelitiannya berpengaruh signifikan dan ada yang tidak berpengaruh signifikan, hal itulah yang mendasari peniliti mengangkat topik tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar ini di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018. Sehingga peneliti ingin meneliti masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Penggunaan E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan pertanyaan-penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang?

¹² Robby Agung, “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ips,” (Skripsi,2016), 87.

¹³ Ayuni Dewi Megawati, “Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten,” n.d., 87.

¹⁴ Dany Shofi, “Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari”, (Skripsi, 2019), hlm. 92.

2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan kompetensi mengajar guru/dosen dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu penelitian ini bisa menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi UIN Malang khususnya jurusan PIPS

- b. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini sebagai sarana untuk mengetahui lebih lanjut perihal pengaruh dari e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru / dosen bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan e-learning dan minat belajar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Arikunto menyatakan hipotesis penelitian diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁵ Hipotesis dapat dibedakan menjadi dua macam: hipotesis alternatif atau hipotesis penelitian (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif adalah rumusan formal hasil analisis deduktif peneliti mengenai masalah yang dikaji berdasarkan teori. Hipotesis ini biasanya dinyatakan dalam kalimat positif artinya adanya pengaruh atau hubungan antara variabel dan variabel lain.¹⁶ Hipotesis nihil disusun untuk kepentingan pengujian statistik dan dinyatakan dengan kalimat negatif artinya tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel dan variabel lain.¹⁷ Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.
2. Tidak ada pengaruh signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.
3. Tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64.

¹⁶ Winarno, *Metodologi dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), hlm. 19.

¹⁷ *Ibid.*

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.
2. Ada pengaruh signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.
3. Ada pengaruh signifikan dari penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yang berjudul Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang meliputi 3 variabel, yakni 2 variabel bebas yaitu penggunaan e-learning dan minat belajar, 1 variabel terikat yaitu hasil belajar.

Untuk mengantisipasi terlalu luasnya lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar.
2. Penggunaan e-learning dan minat belajar diukur dengan angket dan kuesioner, sedangkan hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai UAS mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 semester ganjil yaitu di semester 5.
3. Objek penelitian terbatas, hanya pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018.

G. Originalitas Penelitian

Wiwi Mulyani tahun 2012 program studi Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pembelajaran berbasis e-learning

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada impuls dan momentum. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain pretest dan posttest. Sedangkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum.

Siti Shofiyah pada tahun 2016 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang tentang “Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen, Malang. Penelitian tersebut bertujuan untuk: 1). Menjelaskan pengaruh penggunaan android terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen, Malang. 2). Menjelaskan pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen, Malang 3). Menjelaskan pengaruh penggunaan android dan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen, Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi, determinasi, uji T dan uji F. Adapun hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan android dan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

Dany Shofi Al-mubarak dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari yang menunjukkan hasil analisisnya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Tri Pebrianto dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga, Kab. Tolikara yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga, Kab. Tolikara.

Taslim, Toresa dan Syahtriatna dengan judul Pengaruh Pengaplikasian E-learning terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan e-learning tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Lulu Choirun Nisa dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran E-learning terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Wiwi Mulyani. Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, UIN Syarif hidayatullah. 2012.	Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar	Variabel bebasnya hanya satu yaitu e-learning - Hasil belajar pada konsep impuls dan momentum	Penggunaan pembelajaran media pembelajaran ICT dan e-learning sebagai variabel independen. - Hasil belajar sebagai variabel terikat.
2.	Siti, Shofiyah. Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen, Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016.	Pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar	Variabel bebasnya hanya satu yaitu e-learning - Objek penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen.	Objek kajian penelitian pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018, UIN Malulana Malik Ibrahim Malang.
3.	Dany Shofi Almubarok. Judul Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar terhadap	Pengaruh Minat Belajar terhadap	Variabel X_2 yaitu kelengkapan sumber belajar	

	Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari. Skripsi, 2019.	hasil Prestasi Belajar Siswa	- Objek penelitian siswa SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari	
4.	Tri Pebrianto. Judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga, Kab. Tolikara. Jurnal Ekonomi Pendidikan, Vol. 9, No. 2, 2015.	Pengaruh minat belajar	- Variabel X_1 yaitu kreativitas guru - Objek penelitian IPS di SMAN Karubaga, Kab. Tolikara	
5.	Taslim, Toresa, Syahtriatna. Judul Pengaruh Pengaplikasian E-learning terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Keamanan komputer Fasilkom Unilak). Jurnal Inovtek Polbeng, Vol.2, No. 2, 2017.	- Variabel E-learning sebagai variabel independent. - Variabel hasil belajar sebagai variabel dependen.	- Objek penelitian pada mahasiswa keamanan komputer fasilkom Unilak.	
6.	Lulu Choirun Nisa. Judul Pengaruh Pembelajaran E-learning terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. (Jurnal Phenomenon, Vol. 2 No.1, 2012).	- E-learning sebagai variabel independent. - Hasil belajar sebagai variabel dependen.	- Objek penelitian pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.	

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, objek penelitian, jumlah variabel yang diteliti, dan indikator yang diteliti. Tempat penelitian yang digunakan adalah di

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan objek penelitiannya pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018. Jumlah variabel yang diteliti ada 3 yaitu penggunaan e-learning sebagai X_1 , minat belajar sebagai X_2 dan hasil belajar sebagai Y . Pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner untuk variabel X_1 dan X_2 , sedangkan untuk variabel Y menggunakan data dokumentasi nilai UAS mahasiswa angkatan 2018 semester ganjil.

H. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis akan memberikan definisi operasional agar selanjutnya dapat dimengerti dengan mudah variable-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya agar tidak terjadi kesalahpahaman, definisinya sebagai berikut:

1. E-learning atau *electronic learning* merupakan suatu kegiatan belajar yang prosesnya didukung oleh peranan sistem perangkat elektronik dalam menyajikan isi atau konten pelajaran. E-learning berkedudukan sebagai pelengkap saja dalam proses pembelajaran dengan dukungan perangkat komputer dan internet yang tersedia. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan e-learning yaitu e-learning yang berbasis web dari UIN Malang (bukan e-learning yang berbentuk aplikasi, seperti: zoom meeting, google classroom, google meet, dsb).
2. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan untuk belajar atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini, minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar IPS atau minat belajar mengenai mata kuliah yang sedang ditempuh.
3. Hasil belajar adalah sebuah hasil yang diraih dari aktivitas dalam belajar. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa peneliti menggunakan dokumentasi nilai UAS semester 5 pada mata kuliah yang menggunakan web e-learning dari UIN Malang.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN: pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesisi penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Kajian pustaka meliputi deskripsi teoritis tentang perubahan pengaruh penggunaan media pembelajaran dan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN: metode penelitian meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA: mencakup paparan data dan hasil penelitian di lapangan yang berupa penyajian data dan pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN: berisi analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP: berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran yang mendukung penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. E-Learning

1. Pengertian E-Learning

Salah satu kemajuan ilmu teknologi yang dapat digunakan yaitu web. Web merupakan sumber data yang dapat diakses oleh semua orang. Dengan menggunakan salah satu software browser maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia.

Istilah e-learning memiliki definisi yang sangat luas. E-learning terdiri dari huruf e yang merupakan singkatan dari elektronik, dan learning yang artinya pembelajaran. Dengan demikian, e-learning bisa diartikan sebagai pembelajaran yang memanfaatkan bantuan elektronik, khususnya perangkat komputer. Fokus paling penting dalam e-learning adalah proses belajarnya (learning) itu sendiri, dan bukan pada “e” (elektronik), karena elektronik hanya sebagai alat bantu saja. Pelaksanaan e-learning menggunakan bantuan audio, video dan perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.¹⁸

Istilah e-learning dapat pula didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk duniamaya. Defiisi e-learning sebenarnya sangatlah luas bahkan sebuah portal yang menyediakan informasi tentang suatu topik dapat tercakup dalam lingkup e-learning ini. namun, istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Jaya Kumar C. Koran, mendefinisikan e-lerning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektrnik (LAN, WAN atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang mendefinisikan e-

¹⁸ Munir, *op.cit. hlm.* 169.

learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.¹⁹

Rosenberg menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell dan Kamarga yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat e-learning. Bahkan Onno W. Purbo menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, E-learning merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi internet untuk pengalaman belajar. E-learning juga dilihat sebagai bentuk inovasi dalam proses belajar yang dapat didesain dengan baik, yang lebih terpusat pada pengguna, lebih interaktif yang memiliki berbagai kemudahan bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Secara terminologi, e-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet. E-learning berarti proses transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada pengajar menjadi berpusat pada pembelajar. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar, karena akses informasi lebih luas dan lengkap sehingga pembelajar dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

E-learning merupakan salah satu strategi atau media pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran pada e-learning diperlukan komputer dengan jaringan internet intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Sehingga

¹⁹ Mohammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Ilmiah Foristek*. Vol. 2, No. 1, Maret (2012): 146.

²⁰ *ibid.*, hlm. 146.

dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Dengan demikian, pembelajaran melalui e-learning bisa berlangsung kapan saja, dimana saja, melalui jalur mana saja dengan kecepatan apapun. Dalam pembelajaran itu pengajar dan peserta didik tidak perlu berada di tempat atau di waktu yang sama untuk melaksanakan proses pembelajaran, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai mediana.

Media pembelajaran e-learning merupakan suatu cara memanfaatkan teknologi digital untuk proses belajar sehingga pembelajaran dapat lebih terbuka, terdistribusi, dan fleksibel.²¹ E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas, inilah makanya sistem e-learning dengan menggunakan internet disebut juga internet enable learning.²²

Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Informasi-informasi perkuliahan juga bisa real-time. Begitu juga dengan komunikasinya, meskipun tidak secara langsung tatap muka, tapi forum diskusi perkuliahan bisa dilakukan online dan real-time. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu. Kapanpun mahasiswa bisa mengakses sistem ini. Aktivitas perkuliahan ditawarkan untuk bisa melayani seperti perkuliahan biasa. Ada penyampaian materi berbentuk teks maupun hasil penyimpanan suara yang bisa didownload, selain itu juga ada forum diskusi, bisa juga seorang dosen memberikan nilai, tugas dan pengumuman kepada mahasiswa.

²¹ Aviva Aurora and Hansi Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang". *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*. Vol. 05, No. 2 (2019): 13.

²² Merry Agustina, "Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal Teknologi Informasi*. 12 Juli 2013, hlm. 9.

Media pembelajaran e-learning adalah program aplikasi berbasis internet yang memuat semua informasi tentang informasi seputar pendidikan yang jelas, dinamis, dan akurat serta up to date serta memberikan kemudahan bagi para pembelajar untuk melakukan pembelajaran secara online. Dengan adanya e-learning berbasis web dapat membantu strategi pembelajaran dalam menyebarkan informasi mengenai pendidikan secara lebih luas. Sedangkan menurut Sitzmann dan Katherine Ely pembelajaran menggunakan kelas dan e-learning menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar.²³

2. Karakteristik E-learning

E-learning tidak sama dengan pembelajaran konvensional. E-learning memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:²⁴

- a. *Interactivity* (interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau messenger atau tidak langsung, seperti forum, mailing list atau buku tamu.
- b. *Independency* (kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi terpusat pada mahasiswa.
- c. *Accessibility* (aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- d. *Enrichment* (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

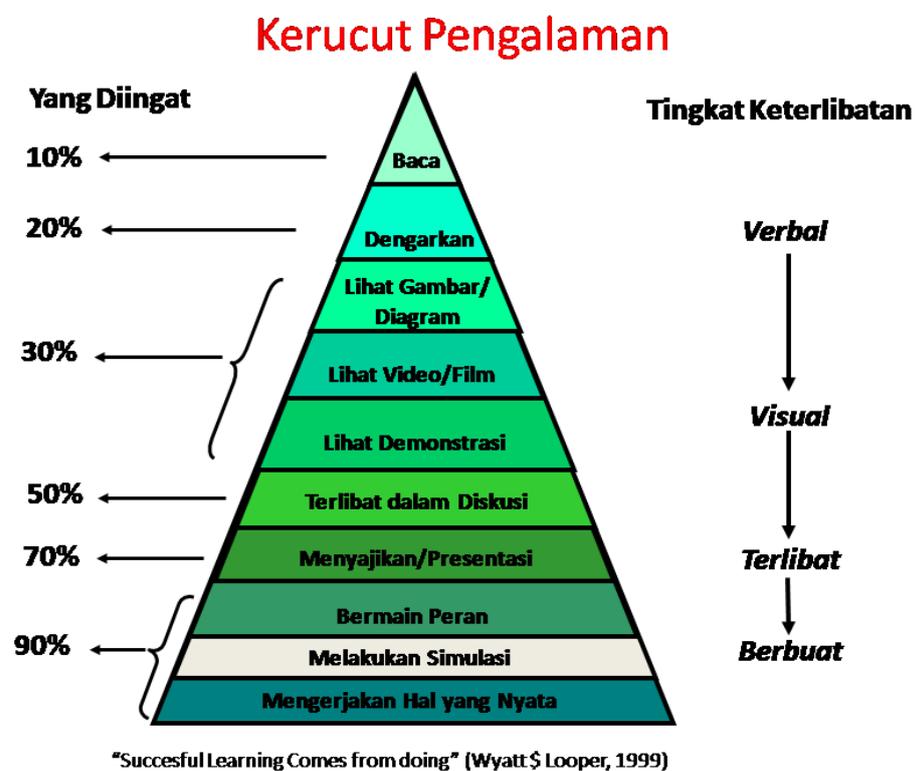
Keempat karakteristik diatas, merupakan hal yang membedakan e-learning dari kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dalam e-learning, daya tangkap mahasiswa terhadap materi pembelajaran tidak

²³ Shofiyah, *op.cit. hlm.* 33.

²⁴ Munir, *op.cit. hlm.* 170.

lagi tergantung pada dosen, karena mahasiswa mengonstruks sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web. Dalam e-learning pula, sumber ilmu pengetahuan tersebar di mana mana serta dapat dengan mudah digunakan oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media interner yang global dan bisa diakses oleh siapapun yang terkoneksi didalamnya.

Dale mengilustrasikan pengalaman belajar peserta didik melalui sebuah kerucut yang dikenal dengan kecut pengalaman Dale, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Jika dilihat dari kerucut pengalaman itu, pembelajaran berbasis web dapat meliputi hampir seluruh wilayah pengalaman tersebut. Materi pembelajaran berbasis web utamanya berupa tulisan yang harus dibaca (berada pada puncak kerucut pengalaman). Dalam pembelajaran berbasis web juga disertai materi berupa simulasi untuk meningkatkan kemampuan

motorikpebelajar (berada pada wilayah dasar kerucut pengalaman). Selain itu, dengan adanya metode *blended learning*, pembelajaran berbasis web dapat diperkaya dengan menyentuh bagian paling dasar dari kerucut pengalaman Dale, melakukan yang sebenarnya (*doing the real thing*).

3. Kelebihan dan kekurangan E-learning

1. Kelebihan E-learning

E-learning memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini, manfaat e-learning sebagaimana pendapat Sudarwan Danim & Khairil, Soekartawi, Uwes A. Chaeruman dan Made Wena:²⁵

a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu

E-learning membantu pembuatan koneksi yang yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses dimana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.

b. Mendorong sikap belajar aktif

E-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik diluar kelas baik secara individu maupun secara kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif, kolaboratif, serta terjadi dialog baik antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa satu sama lain.

c. Membangun suasana belajar baru

Dengan belajar secara online, peseta didik menemukan lingkungan yangmenunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

²⁵ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning". *Jurnal Umum Qura*. Vol. VI, No. 2 September 2015, hlm. 27.

d. Meningkatkan kesempatan belajar lebih

E-learning meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

e. Mengontrol proses belajar

Baik pendidik maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet/web, sehingga keduanya bisa saling menilai babaimana bahan ajar dipelajari. E-learning menawarkan kemudahan pendidik untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara online.

f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi pendidik

E-learning memberikan kemudahan bagi pendidik untuk memperbarui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan e-learning. Pendidik juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

g. Mendorong tumbuhnya sikap kerjasama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara online antar guru/pendidik, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerjasama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

h. Mengakomodasi berbagai gaya belajar

E-learning dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) baik audio, visual maupun kinestetik sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

4. Kekurangan E-learning

Kekurangan e-learning sebagaimana disarikan dari pendapat Munir antara lain:²⁶

- a. Penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar terpisah secara fisik, demikian pula antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan komunikasi secara langsung antara egajar dan peserta didik. Kondisi tersebut bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu proses pembelajaran. Kirangnya interaksi ini juga dikhawatirkan menghambat pembentukan sikap, nilai, moral, atau sosial dalam proes pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/ komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan pesrta didik.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arahpelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- d. Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metod atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- e. Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu

²⁶ *ibid.*, hlm. 28.

belajar mandiri dan motivasi belajar rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.

- f. Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran menggunakan e-learning. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas tersebut atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.
- g. Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa menimbulkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- h. Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

5. Media Pembelajaran Menggunakan E-Learning

Menurut Haughey dalam Oos M. Anwas ada 3 pilihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis internet yaitu anatara lain:²⁷

- a. *Web course*: penggunaan internet untuk keperluan pendidikan dimana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Model ini dirancang untuk pembelajaran yang menggunakan sistem jarak jauh.
- b. *Web centric course*: penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional) sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian lain melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini, pengajar dapat memberikan petunjuk pada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Peserta didik juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang

²⁷ *ibid.*, hlm. 30.

relevan. Dalam tatap muka peserta didik dan pengajar lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.

- c. *Web enhanced course*: pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Internet memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan narasumber lain.

Menurut Soekartawi pada dasarnya cara penyampaian atau cara pengiriman (*delivery system*) dari e-learning dapat digolongkan menjadi dua yaitu komunikasi satu arah (*one way communication*) dan komunikasi dua arah (*two way communication*). Komunikasi atau interaksi pengajar dengan peserta didik melalui e-learning tergolong sebagai komunikasi dua arah. Sistem dua arah ini juga diklasifikasikan menjadi dua yaitu, *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* merupakan aplikasi yang berjalan secara waktu nyata dimana seluruh pemakai dapat berkomunikasi pada waktu yang sama, misalnya *chatting* dan *video conference*. Sedangkan *asynchronous* adalah aplikasi yang tidak tergantung pada waktu tertentu, seluruh pemakai dapat mengakses sistem dan melakukan komunikasi sesuai dengan waktu masing-masing, misalnya melalui *milis* dan *e-mail*.²⁸

Menurut Herman Dwi Surjono, sistem e-learning dapat diimplementasikan dalam bentuk *asynchronous*, *synchronous*, atau campuran antara keduanya. Selain itu, dikenal pula istilah *blended learning* (*hybrid learning*). Dalam pembelajaran dalam sistem ini, materi pembelajaran secara umum tersaji di internet, pengajar secara berkelanjutan mengelola dan mengadakan beberapa pertemuan tatap muka secara langsung dengan peserta didik.²⁹

²⁸ *ibid.*, hlm. 31.

²⁹ *ibid.*, hlm. 31.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap keinginan, misalnya minat untuk menggunakan e-learning. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁰ Dikatakan juga bahwa dasarnya minat merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut minat juga akan semakin besar.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik pada suatu hal daripada lainnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila diertai dengan minat. Streers mengatakan bahwa orang yang mempunyai minat tinggi terhadap pekerjaannya akan memperoleh prestasi yang lebih baik dibanding dengan orang yang kurang berminat dengan pekerjaannya.³¹ Jadi, minat

³⁰ Faridah Hanum, Legiman Slamet, and Titi Sriwahyuni, "Kontribusi Minat Belajar Dan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Sumatera Utara". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*. Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 77.

³¹ *ibid.*, hlm. 77.

merupakan hal penting dalam meraih prestasi karena dengan minat akan tumbuh harapan dan dengan harapan seseorang akan melakukan suatu pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Syah mengatakan bahwa minat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang studi tertentu.³² Hal ini terlihat bahwa peserta didik yang menaruh minat besar terhadap belajar akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada yang lainnya, karena memusatkan perhatian yang lebih intensif terhadap materi pembelajaran tersebut sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat dan akan mencapai hasil yang memuaskan. Dalam belajar, agar seseorang memperoleh apa yang diinginkan harus ada minat. Bila minat belajar tinggi maka kegiatan belajarpun akan cenderung meningkat, diaakan sungguh-sungguh dalam belajar dan aktif untuk mencapai tujuan, karena tujuan yang akan dicapai sudah merupakan kebutuhan yang harus didapatkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Peserta didik memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti minat dipengaruhi oleh 2 faktor:³³

- a. Faktor dalam diri (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri sendiri, seperti: rasa senang, perhatian, semangat emosi, motivasi.

³² *Ibid.*, hlm. 78.

³³ Septianingrum Sunaryo, Skripsi: "Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Tempel, Sleman" (Yogyakarta: UNY, 2016), hal. 12.

- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan dari luar. Orang melakukan suatu perbuatan karena ada dorongan dari luar, seperti: lingkungan, orang tua, guru.

3. Unsur-unsur Minat Belajar

Peserta didik dikatakan berminat terhadap pelajaran jika memiliki beberapa unsur. Menurut Abdul Rahman Abror minat memiliki tiga unsur:³⁴

- a. Kognisi (menenal): minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Emosi (perasaan): partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu biasanya rasa senang.
- c. Konasi (kehendak): merupakan kelanjutan dari kedua unsur kognisi dan emosi yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Menurut Slameto peserta didik yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³⁵

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan danmengenang sesutau yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesutau yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Ada rasa keterikatan pada suatu aktivitas yang diminati.
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat dalam belajar sangat mempengaruhi hasil belajar, apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat maka bahan pelajaran tersebut kurang menarik baginya yang mengakibatkan peserta

³⁴ Ayuni Dewi Megawati, Skripsi:”*Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Menetik Manual Siswa Kelas XI...*” (Yogyakarta: UNY, 2015), hal. 25.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 26.

didik dalam belajar kurang baik. Berdasarkan pendapat dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar apabila memiliki unsur-unsur seperti perhatian, kebutuhan, keingintahuan dan motivasi.

4. Pentingnya Pengukuran Minat

Ada beberapa alasan mengapa guru/dosen perlu mengadakan pengukuran minat kepada peserta didik menurut Wayan Nurkacana yaitu:³⁶

1. Untuk meningkatkan minat peserta didik

Guru/dosen mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat peserta didik. Minat merupakan komponen penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan serta pengajaran pada khususnya. Apabila guru/dosen mengabaikan ini maka dikatakan tidak berhasil dalam mengajar.

2. Memelihara minat yang baru timbul.
3. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik.
4. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang lanjutan *study* atau pekerjaan yang cocok baginya.

C. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³⁷ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Istilah belajar dan pembelajaran dapat diartikan sebagai konsep taklim dan islam. Taklim berasal dari kata *allama, yuallimu, ta'liman*. Istilah taklim pada umumnya berkonotasi dengan tarbiyah, tadris, dan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 28.

³⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

ta'bib. Meskipun bila ditelusuri secara mendalam maka istilah tersebut perbedaan makna. Perintah untuk taklim banyak yang menjelaskannya, baik dari sumber alquran maupun hadis. Misalnya hal-hal yang berkaitan dengan orang yang menuntut ilmu pengetahuan, perbedaan orang-orang yang belajar dengan yang tidak, atau melalui hadis-hadis nabi, pentingnya menuntut ilmu pengetahuan sekaipun ke negeri Cina.

Khusus dalam pendidikan islam, alquran menjadi sumber normatifnya. Berdasarkan hal ini, maka dapat dipahami bahwa belajar dan pembelajaran akan ditemukan dalil-dalilnya dari alquran yang berkenaan dengan petunjuk alquran tentang pentingnya belajar dan pembelajaran. Perintah belajar dan pembelajaran dikemukakan dal QS. Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya:”Bacalah dengan menyebut nama Allah yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dalam perantara kalam. Dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat diatas, mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini, nabi muhammad yang *ummi* (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut. Ia diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam dan ayat-ayat yang tertulis dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis.

Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³⁸ Hal ini sesuai dengan menurut para ahli psikologi yang menyatakan bahwa belajar adalah adanya perubahan kematangan dari anak didik sebagai

³⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

akibat dari belajar, dan menurut Gagne belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat dari pengalaman.

Menurut Garret, belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.³⁹ Berdasarkan para ahli diatas bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan ke arah yang lebih baik.

Menurut Morgan, dalam buku *Introduction to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.⁴⁰ Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral dan keterampilan lainnya.⁴¹ Sedangkan menurut Pieget, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.⁴²

Dari beberapa pengertian belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dari interaksi dengan lingkungannya.

Gagne dalam Slameto menyatakan bahwa hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaanpengetahuan

³⁹ Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan UNISAKA*. vol 3 No. 1, Maret 2015.

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Psychology Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 84.

⁴¹ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 101.

⁴² *Ibid.*, hlm. 99.

atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.⁴³ Penguasaan peserta didik terhadap suatu materi pelajaran merupakan suatu hasil dari adanya proses belajar mengajar. Salah satu indikator berkualitaskannya peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Apabila hasil belajarkannya bagus dikatakan peserta didik tersebut berkualitas dan sebaliknya jika hasil belajarkannya kurang bagus dikatakan kurang berkualitas.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.⁴⁴ Jadi, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁴⁵ Jadi hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik melalui kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya meningkat setelah melakukan proses belajar.

Islam mengajarkan pada setiap muslim untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al-quran surat Al-Baqoroh ayat 148 sebagai berikut:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّبُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ { ٤٨ }

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam berbuat kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Qs. Al-Baqoroh:148.

Menurut peneliti, pengertian hasil belajar disini adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan proses pembelajaran. Jadi, hasil belajar

⁴³ Hanum, Slamet, and Sriwahyuni, *op.cit.*, hlm. 76.

⁴⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rieka Cipta, 2003) hlm. 37-38.

⁴⁵ Dimiyati, Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peserta didik secara terus-menerus untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang nyata sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

1. Faktor intern, meliputi:

a. Faktor Jasmani

Yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor keehatan faktor kesehatan tubuh.

b. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebsanan sehingga minta dan dorongan untuk mnghasilkan susuatu menjadi hilang.⁴⁶

⁴⁶ Slameto, *op.cit.*, hlm. 54-59

2. Faktor ekstern, meliputi:

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.⁴⁷

b. Faktor sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁴⁸

c. Faktor masyarakat

Masyarakat berpengaruh terhadap belajar peserta didik, pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.⁴⁹

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang pendidik harus memperhatikan faktor-faktor di atas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat maksimal.

3. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar yang diharapkan tersebut

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 60

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 64

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 69-70.

merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran. Menurut M. Gagne ada lima macam bentuk belajar, yaitu:

- a. Keterampilan intelektual, merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan.
- b. Strategi kognitif, kemampuan memecahkan masalah.
- c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh dari sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, dan sebagainya.
- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

Sedangkan menurut Bloom hasil belajar dapat diklasifikasikan kedalam 3 ranah, yaitu:⁵⁰

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a. Pengetahuan adalah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai dan menggunakannya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.
- c. Penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
- d. Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentukannya.
- e. Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 22.

- f. Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya.

2. Ranah afektif

Berkenaan dengan hasil belajar ranah afektif terdiri dari:

- a. Menerima merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
- b. Merespon merupakan kesempatan menanggapi stimulus dan merasa teikat serta secara aktif dan memperhatikan.
- c. Menilai merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan segera merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagian atas yang terjadi.
- d. Mengorganisasi merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
- e. Karakterisasi merupakan kemampuan untuk mengonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan, antara lain:

- a. Gerakan tubuh merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
- b. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan.
- c. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.

- d. Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

D. Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Teknologi komputer dan internet, bagi dunia pendidikan memberikan banyak tawaran dan pilihan mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras untuk menunjang proses pembelajaran para mahasiswa. Keunggulan yang ditawarkan tidak hanya terdapat pada kecepatan mendapatkan informasi, namun fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar menjadi lebih menarik melalui visual secara interaktif. Sejalan dengan teknologi informasi, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini.

Pemanfaatan teknologi informasi terwujud dengan adanya e-learning yang pada hakikatnya merupakan pendekatan belajar, atau pembelajaran melalui pemanfaatan pendekatan teknologi komputer dan internet. Menurut Dabbagh dan Bannan-Rithland menyatakan bahwa konsep e-learning menggunakan fasilitas jaringan global untuk menyampaikan materi ajar serta memanfaatkannya untuk menciptakan interaksi antara pengajar dan peserta didik.⁵¹

Menurut Taslim dkk, dalam kajian penelitiannya menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar dapat disebabkan oleh penggunaan e-learning.⁵² Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharto dkk, dalam penelitiannya menemukan bahwa kelompok e-learning menunjukkan hasil belajar yang lebih efektif daripada pembelajaran tanpa e-learning, oleh karena itu perlu adanya penerapan model e-learning dalam pembelajaran.⁵³ Kemudahan dalam mengakses materi pelajaran mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Semakin mudah akses yang didapatkan mahasiswa dalam memanfaatkan e-learning, maka semakin meningkat pula hasil belajar mahasiswa.

⁵¹ Arif Yahya Fanny, *Loc.Cit.*

⁵² *Ibid.*, hlm. 134.

⁵³ *Ibid.*

E-learning memberikan sensasi baru dalam mengajar, merupakan sebuah media pembelajaran yang memiliki misi mengantarkan peserta didik pada keberhasilan namun dengan proses belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan teori yang ada, pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Untuk itu, agar pembelajaran dapat diterima peserta didik dengan baik, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik seperti *e-learning* yang akan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dimana dalam penerapannya dapat memberikan kenyamanan dalam belajar. Telah dilakukan penelitian oleh ahli, bahwa *e-learning* juga memanfaatkan simbol-simbol dan gambar-gambar agar proses pembelajaran lebih menarik.⁵⁴ Semakin media pembelajaran menarik maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

E. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Minat adalah kemauan yang timbul dalam diri seseorang karena ada hal yang membuatnya tertarik untuk mencoba, sehingga akan muncul sebuah tindakan dan kemauan dalam diri seseorang tersebut. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan peserta didik yang merasa tertarik pada pelajaran tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi tersebut.

Guru/dosen yang berperan sebagai fasilitator harus dapat memilih bahan ajar dan cara mengajar yang lebih menarik agar mahasiswa tertarik dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Ini adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar mahasiswa sehingga dengan minat yang ada dalam diri mahasiswa tersebut akan muncul sebuah dorongan dan tindakan untuk mau berusaha dalam memahami pelajaran yang dianggapnya sulit. Karena minat muncul dari rasa ketertarikan yang ada maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk melakukan hal yang

⁵⁴ Robby Agung, Skripsi: “*Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ips*,” (Jakarta: UNJ, 2016), hlm. 49.

sedang ia lihat dan sedang dikerjakan. Dalam hal ini peran dosen sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan efektif. Dengan cara seperti itu maka nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Menurut Slameto, minat peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena bahan ajar yang diberikan dan dipelajari tidak sesuai dengan minat maka ia tidak ada usaha dan kemauan untuk mempelajarinya karena tidak ada daya tarik terhadap pelajaran yang disampaikan.⁵⁵ Menurut Djamarah, minat adalah sebuah keinginan seseorang untuk mau memperhatikan kegiatan dalam suatu keadaan disekitarnya. Djamarah menjelaskan bahwa minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar, minat juga dapat mempengaruhi keaktifan, antusias, dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.⁵⁶

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayidah Meyanasari yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.⁵⁷ Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁵⁸

Minat untuk belajar yang tinggi akan membuat peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Unsur pokok dalam pengertian minat yaitu perhatian, daya dorong setiap individu dan kesenangan.⁵⁹ Peserta didik yang memiliki minat tinggi dapat mencapai hasil belajar yang tinggi pula. Semakin peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi maka semakin

⁵⁵ Slameto, *Op.Cit.* hlm. 57.

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2020), hlm. 124.

⁵⁷ Sayidah Meyanasari, "Pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang." Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 6

⁵⁸ Siti Nurhasanah, "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 7.

⁵⁹ Ayuni Dewi Megawati, *op.cit.*, hlm.42.

tumbuh semangat pula dalam belajar dengan baik sehingga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

F. Pengaruh Penggunaan E-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁶⁰ Faktor internal (dari dalam diri) dapat dilihat dari kemauan atau minat mahasiswa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal (dari luar) dapat dilihat dari faktor yang menunjang minat mahasiswa seperti penggunaan e-learning dalam pembelajaran. Jika pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran didesain semenarik mungkin dan cara penyampaian materi pelajaran dengan tepat, maka minat belajar mahasiswa tersebut akan meningkat dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

E-learning merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran pada e-learning diperlukan komputer dengan jaringan internet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Sehingga dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Dengan demikian, pembelajaran melalui e-learning bisa berlangsung kapan saja, dimana saja, melalui jalur mana saja dengan kecepatan apapun. Dalam pembelajaran itu pengajar dan peserta didik tidak perlu berada di tempat dan waktu yang sama untuk melangsungkan proses pembelajaran, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai medianya.

Minat berhubungan dengan keadaan pribadi seseorang seperti yang dikemukakan oleh Jersild dan Tasch bahwa minat atau *interest* menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas dan individu.⁶¹ Winkel W.S menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam

⁶⁰ Slameto, *Op.Cit.* hlm. 58.

⁶¹ *ibid.*, hlm. 22.

subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan senang berkesimpung di bidang itu.⁶²

Sejalan dengan pendapat Winkle, Slameto mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁶³ Peserta didik yang memiliki minat belajar ditunjukkan dengan lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain yang disalurkan melalui partisipasi dalam aktivitas. Untuk memunculkan suatu minat belajar dalam diri peserta didik maka harus ada daya tarik yang mendorong kemauan peserta didik tersebut dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridah Hanum dkk, penggunaan e-learning dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang positif signifikan sebesar 35,3% terhadap hasil belajar. Sedangkan secara sendiri-sendiri (parsial), e-learning memberikan pengaruh yang positif signifikan sebesar 30,14% terhadap hasil belajar, dan minat belajar memberikan pengaruh sebesar 22,28% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.⁶⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Kristiyani dan Iffah Budiningsih yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh antara penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan secara sendiri-sendiri penggunaan e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar dan minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.⁶⁵

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa, peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dapat menumbuhkan semangat belajar terhadap pembelajaran tertentu yang

⁶² *ibid.*, hlm. 22.

⁶³ Salmeto. *Op.cit.* hlm. 59.

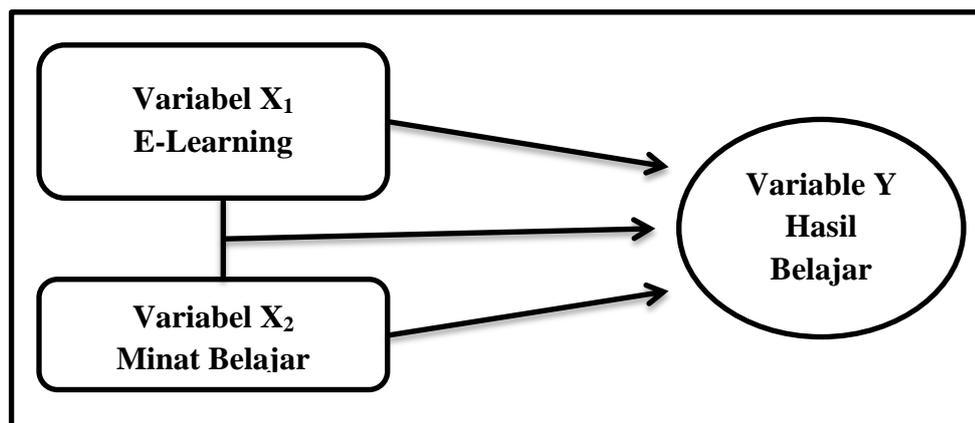
⁶⁴ Faridah Hanum, *Op.Cit.*, hlm. 87.

⁶⁵ Eva Kristiyani and Iffah Budiningsih, "Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, 2019, n.d., 67.

menggunakan media tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *e-learning* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat digambarkan model konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Penjelasan:

Penggunaan e-learning menempati X_1 dan minat belajar menempati X_2 , sehingga keduanya termasuk dalam variabel bebas yang merupakan suatu rangsangan bagi variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih objek di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Lokasi ini letaknya sangat strategis di depan jalan raya sehingga mempermudah dalam mengembangkan dan memajukan lembaga pendidikan tersebut, peneliti memilih lokasi ini guna memahami pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran online mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁶

Jenis dari penelitian ini adalah korelasional, sebab penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (penggunaan e-learning dan minat) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Hal tersebut sesuai dengan penelitian korelasional yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk dua variabel atau lebih.⁶⁷ Kemudian Arikunto mengemukakan bahwa, penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasional ini juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran

⁶⁶ Suharsimi, *Op.cit.*, hlm. 12.

⁶⁷ Shofiyah, *op.cit.* hlm. 45.

antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan variabel-variabel.⁶⁸

Dengan demikian, nantinya akan diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (penggunaan e-learning dan minat) terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang ditunjukkan dengan angka-angka mengingat penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Independent variable atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan e-learning dan minat karena kemunculan atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Dependent variabel atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018, disebut demikian karena keberadaannya disebabkan oleh variabel lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 UIN Malang yang berjumlah 153 mahasiswa.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah mahasiswa
1.	PIPS A	35
2.	PIPS B	34
3.	PIPS C	35
4.	PIPS D	32
5.	PIPS E	15
Jumlah		151

⁶⁸ Suharsimi, *Op.cit.*, hlm., 270.

2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁹ Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi dengan jumlah 151 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan teknik Slovin.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik Slovin karena dalam penarikan sampel, umlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana. Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah total populasi = 151

Ne^2 = batas toleran error = $5\%^2 = 0,05^2 = 0,0025$

$$n = \frac{151}{1+(151 \times 0,0025)} = \frac{151}{1+0,3775} = \frac{151}{1,3775} = 109,61 \text{ dibulatkan menjadi } 110$$

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data

⁶⁹ Sugiono, *Op.Cit.* hlm. 81.

yang kita butuhkan. Data primer diperoleh dari data angket yang telah diisi oleh mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 dan data sekunder diperoleh dari nilai UAS semester ganjil mahasiswa jurusan IPS angkatan 2018 UIN Malang.

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber data
1.	E-learning	Mahasiswa (responden)
2.	Minat Belajar	Mahasiswa (responden)
3.	Hasil belajar	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrumen tersebut berupa:

1. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data di lapangan untuk mengetahui data tentang penggunaan penggunaan e-learning dan minat belajar. Yang mana butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Ridwan dan Sunarto skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷⁰ Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : untuk jawaban selalu
 - b. Skor 3 : untuk jawaban sering kali
 - c. Skor 2 : untuk jawaban kadang-kadang
 - d. Skor 1 : untuk jawaban tidak pernah

⁷⁰ Shofiyah, *op.cit.*, hlm. 49.

2. Peneliti menggunakan nilai ujian akhir semester ganjil untuk mengetahui data tentang hasil belajar mahasiswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, misalnya dokumen mengenai profil kampus.

Adapun jabaran instrumen penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Instrumen	No. Soal
1.	Penggunaan E-Learning (Munir, 2009) dan (Sudarwan Danim, dkk, 2015)	1. Pengetahuan tentang e-learning	• Penerapan e-learning	Angket	1,2,3
		2. Karakteristik e-learning	• Interaktivitas		4, 5, 6
			• Kemandirian		7, 8, 9
			• Aksesibilitas		10, 11, 12
		3. Kelebihan e-learning	• Mengatasi persoalan jarak dan waktu		13, 14, 15
			• Mendorong sikap belajar aktif		16, 17
			• Meningkatkan kesempatan belajar lebih		18, 19
4. Kelemahan e-learning	• Pembelajaran jarak jauh	20			
2.	Minat Belajar (Siti Rahayu Haditono, 2016)	1. Faktor dari dalam	• Perhatian	Angket	1,2,3
			• Perasaan senang		4,5,6,
			• Keinginan		7, 8, 9, 10
		2. Dari luar	• Peranan dosen dan orang sekitar		11, 12, 13

			• Fasilitas		14, 15
3.	Hasil belajar (Nana Sudjana, Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar, 2015)		Nilai hasil belajar mahasiswa	Dokumentasi nilai UAS	

G. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui penggunaan e-learning dan minat belajar. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan pada orang yang sengaja diminta memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut, baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan maupun untuk menceritakan tentang dirinya atau keadaan orang lain.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa berupa nilai UAS semester ganjil jurusan IPS angkatan 2018 UIN Malang.

H. Analisis Data

Dalam tahap analisa data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahami tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihhan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁷¹ Uji validitas yang dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi product moment, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

n = jumlah responden

$\sum xy$ = penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah seluruh skor x^2

$\sum y^2$ = jumlah seluruh skor y^2

$(\sum x)^2$ = jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$ = jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid.

⁷¹ Suharsismi, Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 144-145.

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan dengan nilai tabel korelasi product moment.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang menyatakan bahwa instrumen harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.⁷² Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

keterangan :

r_i : reliabilitas

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: varians butir

S_t^2 : varians total

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir pertanyaan yang digunakan reliabel atau layak adalah sebesar 0,6.

⁷² *Ibid.*, hlm. 154-155.

Instrumen yang valid selanjutnya akan diuji reliabilitas, berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas :

a. Pengujian Variabel E-Learning

Tabel 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas E-Learning

Item	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,585	0,1857	Valid
2	0,542	0,1857	Valid
3	0,426	0,1857	Valid
4	0,69	0,1857	Valid
5	0,437	0,1857	Valid
6	0,417	0,1857	Valid
7	0,698	0,1857	Valid
8	0,68	0,1857	Valid
9	0,69	0,1857	Valid
10	0,703	0,1857	Valid
11	0,773	0,1857	Valid
12	0,642	0,1857	Valid
13	0,612	0,1857	Valid
14	0,759	0,1857	Valid
15	0,711	0,1857	Valid
16	0,769	0,1857	Valid
17	0,606	0,1857	Valid
18	0,798	0,1857	Valid
19	0,755	0,1857	Valid
20	0,647	0,1857	Valid
Reliabel		0,926	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, telah diperoleh data hasil uji validitas yang menyatakan bahwa semua item soal pernyataan variabel penggunaan e-learning yang telah diisi oleh 40 responden dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini diperoleh sebesar 0,92 dan dinyatakan reliabel karena $0,92 > 0,3044$.

b. Pengujian Variabel Minat Belajar

Tabel 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Item	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,256	0,1857	Valid
2	0,424	0,1857	Valid
3	0,328	0,1857	Valid
4	0,198	0,1857	Valid
5	0,39	0,1857	Valid
6	0,465	0,1857	Valid
7	0,442	0,1857	Valid
8	0,243	0,1857	Valid
9	0,253	0,1857	Valid
10	0,262	0,1857	Valid
11	0,426	0,1857	Valid
12	0,318	0,1857	Valid
13	0,449	0,1857	Valid
14	0,341	0,1857	Valid
15	0,423	0,1857	Valid
Reliabel		0,824	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, telah diperoleh data hasil uji validitas yang menyatakan bahwa semua item soal pernyataan variabel penggunaan e-learning yang telah diisi oleh 40 responden dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini diperoleh sebesar 0,882 dan dinyatakan reliabel karena $0,821 > 0,3044$.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisi ini menunjukkan hubungan yang valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distibusi normal atau mendekati

normal. Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu data.

Pedoman pengambilan keputusan:

1. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $<0,05$ distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $>0,05$ distribusi adalah normal.

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011:105) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinearitas dapat melihat *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur.⁷³ Kemudian dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat nilai tolerance

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau $=0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

2. Melihat nilai VIF (variance inflation factor)

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF $> 10,00 = 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

⁷³ Rizky Primadita Ayuwardani and Isroah Isroah, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 7, No. 1 (May 1, 2018): hlm. 148.

Menurut Ghozali, uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁷⁴ Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu.⁷⁵ Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:⁷⁶

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik yang membentuk pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain (Priyatno, 2010). Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.⁷⁷

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang

⁷⁴ *ibid.*, hlm. 148.

⁷⁵ Haslinda, Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol. II, No. 1, 2016, hlm. 8.

⁷⁶ Angrita Denziana, Indrayenti Indrayenti, and Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2 (October 1, 2014): hlm. 24.

⁷⁷ *ibid.*, hlm. 25.

digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatna, 2010). Selain itu, regresi linear juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen (ZGhozali, 2009).⁷⁸

a. Uji Simultan (F)

Analisis simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikannya suatu korelasi berganda ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : F hitung akan dibandingkan dengan F tabel

R² : koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

k : jumlah variabel bebas

n : banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji F sebagai berikut:⁷⁹

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
2. Cara singkat dan cepat untuk melihat signifikansi uji F, yaitu bila nilai F_{hitung} lebih besar daripada 4, maka H_0 yang menyatakan $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ dapat ditolak pada kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima H_a yang mengatakan

⁷⁸ *ibid.*, hlm. 24.

⁷⁹ Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: STM YKPN, 2007), hlm. 83.

semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji parsial (t)

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki variabel hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t.

Rumus:

$$T_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan untuk uji T sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.
2. Cara singkat dan cepat untuk melihat signifikan uji t adalah bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain, H_a diterima yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi

untuk menjelaskan variabel lainnya. Nilai R square berada diantara 0 dan 1. Apabila R square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Sebelum Penelitian
 - a. Peneliti melakukan survey tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
 - b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrumen yang akan diteliti.
 - c. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabel instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti menyebar angket yang telah valid dan reliabel untuk diisikan kepada responden.
 - b. Peneliti melakukan tabulasi data angket.
 - c. Peneliti mengumpulkan data-data lain yang mendukung penelitian.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul.
 - b. Peneliti mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian.
 - c. Konsultasi ke dosen pembimbing dan revisi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Prodi Pendidikan IPS (PIPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri sejak tahun 1999. Dalam perjalanan panjangnya prodi ini telah mampu memperoleh akreditasi BAN PT dengan peringkat tertinggi. Selain dilaksanakan untuk berkiprah di masyarakat sebagai pendidik IPS di tingkat SMP, mahasiswa prodi PIPS juga dibekali berbagai ilmu agar memiliki kompetensi-kompetensi tambahan yaitu kemampuan berwirausaha, kemampuan sebagai pengembang media pembelajaran.

PIPS telah berhasil meluluskan lebih dari 3000 mahasiswa dan terus berupaya meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas dilakukan dalam bidang pengajaran, penelitian dan penebangan masyarakat melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, prodi ini juga berusaha memperoleh secara Internasional dengan mengembangkan International Class Program (ICP). Untuk mendukung peningkatan kualitas tersebut, prodi melakukan kerjasama berbagai pihak dan juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Keberadaan program ini dimaksudkan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan seni serta memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/madrasah dan keutuhan dunia usaha.

Prodi pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki para lulusannya kompeten dalam enam bidang, yaitu Pertama, kompeten dalam penguasaan landasan teoretik keislaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua, menguasai substansi kajian pendidikan IPS yang

meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya. Ketiga, menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan mengelola serta memanfaatkan laboratorium. Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal. Kelima, menguasai pengelolaan satuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melaksanakan program pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi. Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

2. Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Terwujudnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial integratif dalam memadukan sains dan islam yang bereputasi internasional.

3. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Mencetak sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berkarakter ulul albab.
2. Menghasilkan sains sosial yang relevan dan budaya saing tinggi.

4. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan IPS

1. Memberikan akses Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi merupakan suatu gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh peneliti saat berada di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu penggunaan E-learning (X1), Minat Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y) yang masing-masing akan dideskripsikan. Jumlah responden sebanyak 110 mahasiswa, berikut hasil perhitungan uji deskripsi menggunakan SPSS 20:

Tabel 4.1 Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-learning	110	60	96	76,27	9,191
Minat Belajar	110	64	75	70,80	2,149
Hasil Belajar	110	71	100	92,13	6,136
Valid N (listwise)	110				

Dari tabel diatas, maka diperoleh nilai minimum, maximum, mean, dan STD dari ketiga variabel yang nantinya digunakan sebagai deskripsi pervariabel. Berikut deskripsinya:

a. Variabel Penggunaan E-learning

Pada variabel ini memiliki 20 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5, serta dibagikan kepada 110 responden dengan skor dengan skor minimum 20 (1x20) dan skor maximum 96 (5x20). Pada penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{96 - 60}{5} + 1 = 8,2 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

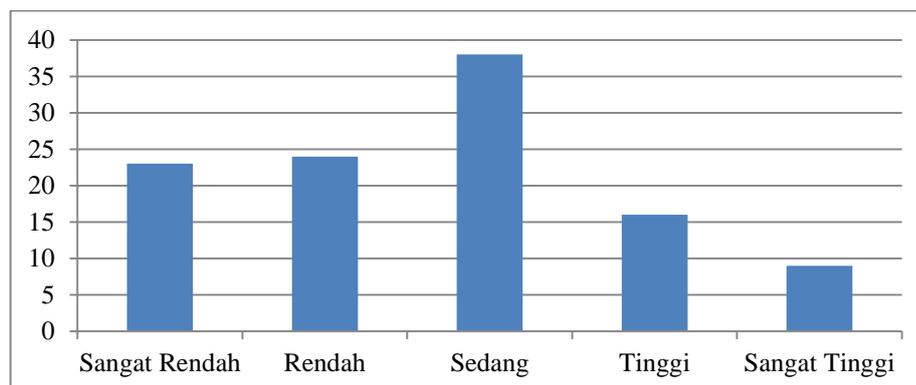
Tabel 4.2 Frekuensi Penggunaan E-learning

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	60-67	23	21	Sangat Rendah
2.	68-75	24	22	Rendah
3.	76-83	38	35	Sedang
4.	84-91	16	15	Tinggi
5.	92-100	9	8	Sangat Tinggi
Jumlah		110	100	-

Dari hasil rumus panjang kelas interval diatas, maka ditemukan rentang kelas interval yaitu 8,2 yang dibulatkan menjadi 8, sehingga dari tabel deskripsi penggunaan e-learning diatas dapat diketahui bahwa penggunaan e-learning memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 8%, kategori tinggi dengan persentase 15%, kategori sedang dengan persentase 35%, kategori rendah dengan persentase 22%, kategori sangat rendah dengan persentase 21%.

Dari hasil di atas, menunjukkan bahwa penggunaan e-learning di UIN Malang pada jurusan P.IPS tergolong sedang, 9 dari 12 mata kuliah di semester 5 ini yang menggunakan e-learning diantaranya yaitu mata kuliah Pengembangan Materi IPS, mata kuliah Demografi, mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan, mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif, mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif, mata kuliah Magang II, mata kuliah Ekonomi Koperasi, mata kuliah Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran, dan Sejarah Peradaban Islam. Sedangkan sisanya yaitu 3 dari 12 mata kuliah diantaranya yaitu mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas, mata kuliah Sosiologi Agama dan Sosiologi Pendidikan menggunakan aplikasi seperti zoom meeting, google classroom, google meet, dll.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning di UIN Malang Jurusan PIPS angkatan 2018 tergolong sedang. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai penggunaan e-learning sebagai berikut:



Gambar 4.1 Frekuensi Penggunaan E-learning

b. Variabel Minat Belajar

Pada variabel ini memiliki 15 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5, serta dibagikan kepada 110 responden dengan skor dengan skor minimum 15 (1x15) dan skor maximum 75 (5x15). Pada penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{75 - 64}{5} + 1 = 3,2 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Frekuensi Minat Belajar

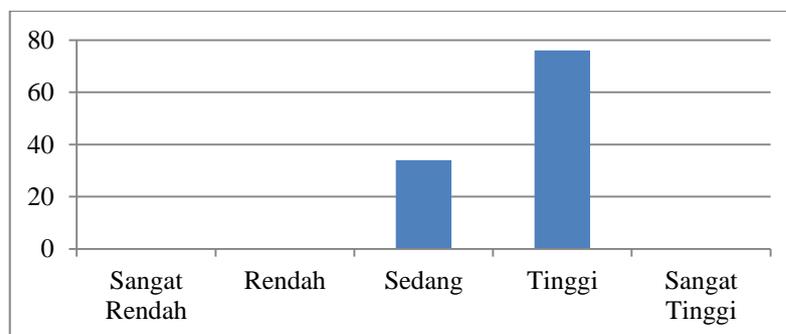
No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	64-66	0	0	Sangat Rendah
2.	67-69	0	0	Rendah
3.	70-72	34	31	Sedang
4.	73-75	76	69	Tinggi
5.	76-79	0	0	Sangat Tinggi
		110	100	

Dari hasil rumus panjang kelas interval diatas, maka ditemukan rentang kelas interval yaitu 3,2 yang dibulatkan menjadi 3, sehingga dari tabel deskripsi minat belajar diatas dapat diketahui bahwa minat belajar memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 0%, kategori tinggi dengan persentase 69%, kategori sedang dengan persentase 31%, kategori

rendah dengan persentase 0%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Dari hasil yang diperoleh di atas, menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa UIN Malang jurusan P.IPS angkatan 2018 tergolong tinggi dengan presentase sebesar 69%. Hal ini bisa dilihat dari mahasiswa P.IPS angkatan 2018 senang belajar hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya, rasa keingintahuan akan pengetahuan mereka sangat tinggi dan kebanyakan dari mereka selalu mengusahakan apa dicita-citakan dapat tercapai, serta mereka selalu belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka baik belajar materi yang diberikan dosen maupun belajar tentang informasi-informasi terkait dengan pembelajaran mereka. Hal itulah yang menyebabkan minat belajar mahasiswa P.IPS UIN Malang tergolong tinggi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa di UIN Malang Jurusan PIPS angkatan 2018 tergolong tinggi. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai minat belajar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Frekuensi Minat Belajar

c. Variabel Hasil Belajar

Pada variabel ini, penulis menggunakan data dokumentasi nilai mahasiswa UIN Malang Jurusan PIPS angkatan 2018 sebanyak 40 mahasiswa. Pada penelitian ini mengklasifikasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1$$

$$= \frac{100-71}{5} + 1 = 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

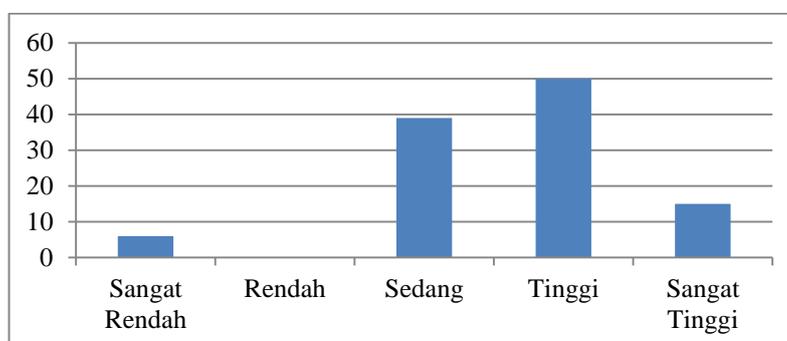
Tabel 4.4 Frekuensi Hasil Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	71-77	6	5	Sangat Rendah
2.	78-84	0	0	Rendah
3.	85-91	39	35	Sedang
4.	92-98	50	45	Tinggi
5.	99-106	15	14	Sangat Tinggi
		110	100	

Dari hasil rumus panjang kelas interval diatas, maka ditemukan rentang kelas interval yaitu 6,8 yang dibulatkan menjadi 7, sehingga dari tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 14%, kategori tinggi dengan persentase 45%, kategori sedang dengan persentase 35%, kategori rendah dengan persentase 0%, dan kategori sangat rendah dengan persentase 5%.

Dari hasil yang diperoleh di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa P.IPS UIN Malang tergolong tinggi. Hal itu dapat dilihat dari nilai UAS pada semester 5 dengan rentang nilai 92-98.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa di UIN Malang Jurusan PIPS angkatan 2018 tergolong tinggi. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai minat belajar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji data apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Suatu data dapat dikatakan normal yaitu ketika nilai signifikansi $>0,05$, begitu juga sebaliknya. Data dikatakan berdistribusi tidak normal yaitu ketika nilai signifikansi $<0,05$. Berikut adalah tabel uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		E-learning	Minat Belajar	Hasil Belajar
N		110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,27	70,80	92,13
	Std. Deviation	9,191	2,149	6,136
	Absolute	,081	,155	,138
Most Extreme Differences	Positive	,071	,109	,104
	Negative	-,081	-,155	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,853	1,624	1,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461	,010	,030

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas didapatkan sebagai berikut:

- E-learning (X_1) = 0,461 $>$ 0,05, artinya berdistribusi normal.
- Minat Belajar (X_2) = 0,010 $>$ 0,05, artinya berdistribusi normal.
- Hasil Belajar (Y) = 0,030 $>$ 0,05, artinya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung multikolinearitas.

Mendeteksi multikolinearitas dapat melihat *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur.⁸⁰ Kemudian dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

- c. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 E-learning	,908	1,101
Minat Belajar	,908	1,101

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independent sebesar 0,908 artinya lebih besar dari 0,10 dan VIF dari semua variabel independent sebesar 1,101 kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Heteroskedastisitas

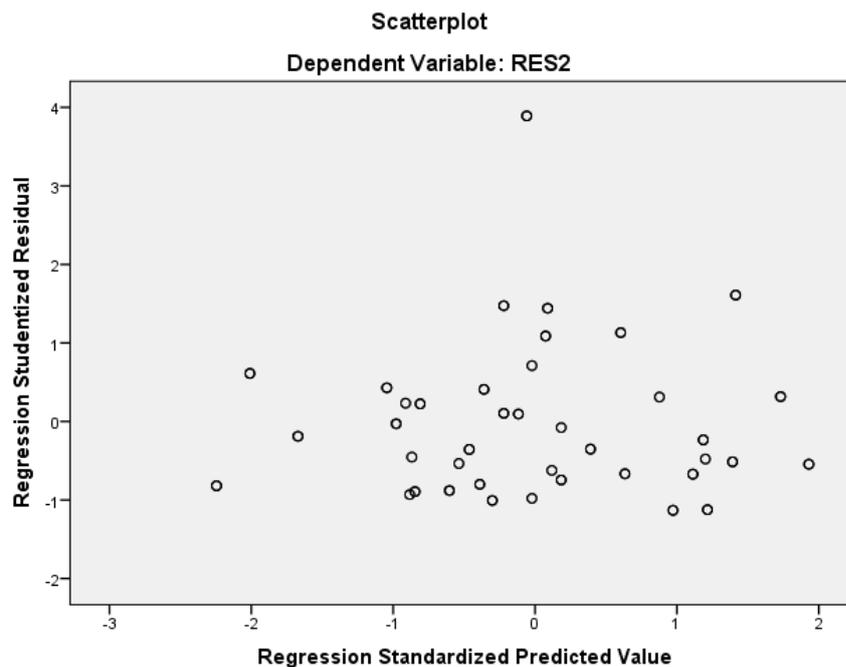
Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁸¹ Analisis uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* adalah:

⁸⁰ Rizky Primadita Ayuwardani and Isroah Isroah, “Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 7, No. 1 (May 1, 2018):hlm. 148.

⁸¹ *ibid.*, hlm. 148.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik yang membentuk pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah grafik *scatterplot* heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20:



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

f. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.⁸² Untuk model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.7 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Dasar Pengambilan keputusan	$d < dl$ atau $d > 4 - dl$	Terdapat autokorelasi
	$du < d < 4 - du$	Tidak terdapat autokorelasi
	$dl < d < du$ Atau $4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 ^a	,163	,148	5,665	2,012

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, E-learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

K=2		N=40
DW	Du	4-du
2,012	1,7262	$4 - 1,7262 = 2,2738$

⁸² *ibid.*, hlm. 25.

Dari tabel Durbin Watson di atas, nilai Durbin Watson diperoleh sebesar 2,012 dan nilai ini dibandingkan dengan tabel Durbin Watson yang signifikansinya 0,05 dengan (n=40) dan jumlah variabel independent (K=2). Dan hasilnya menunjukkan bahwa $du < d < 4 - du$ yaitu $1,7262 < 2,012 < 2,2738$ maka model regresi tersebut terbebas dari autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).⁸³ Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Apakah terjadi pengaruh yang positif dan signifikan atau negatif. Dalam hal ini adalah antar variabel penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 di UIN Malang. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (hasil belajar)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = E-learning

X_2 = Minat Belajar

E = error/gangguan statistik yang tidak diamai

Berdasarkan data dari analisis maka ditemukan hasil analisa regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

⁸³ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 107.

Tabel 4.10 Hasil Data Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	10,567	17,907		
1 E-learning	,006	,062	,009	,097	,923
Minat Belajar	1,146	,265	,401	4,324	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 10,567 + 0,006X_1 + 1,146X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

a. a (konstanta)= 10,567

Variabel terikat (Hasil Belajar) akan bernilai 10,567 jika tidak dipengaruhi variabel bebas (penggunaan e-learning dan minat belajar).

b. $b_1 = 0,006$

Merupakan variabel bebas X_1 (E-learning) akan bernilai 0,006. Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X_1 maka akan meningkatkan/menurunkan 1 poin variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,006.

c. $b_2 = 1,146$

Merupakan variabel bebas (Minat Belajar) X_2 bernilai sebesar 1,146. Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X_2 maka akan meningkatkan/menurunkan 1 poin variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 1,099.

d. "e" merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian, artinya adanya faktor lain selain e-learning dan minat belajar.

Jika satu variabel X_1 penggunaan e-learning mengalami 1 peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan hasil belajar

mahasiswa. Begitupun jika variabel X_2 minat belajar mengalami 1 peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan hasil belajar. Menggunakan tingkatan 1 dikarenakan pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan nilai 1-5, maka dari itu tidak bisa menginterpretasikan dibawah 1 karena sakala likert paling rendah adalah 1.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang berfungsi untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independent (X_1) dan (X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Maka dari itu diperlukan uji t dan uji f serta perhitungannya didukung oleh SPSS 20.

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Uji ini akan mendapatkan hasil H_0 (tidak terdapat pengaruh signifikan positif) ataukah H_a (terdapat pengaruh signifikan positif). Untuk dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,005$ maka H_a diterima, H_0 ditolak.
- b. Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,005$ maka H_a ditolak, H_0 diterima.

Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.10. sebelum menganalisis tabel perhitungan SPSS, maka peneliti perlu mencari T_{tabel} terlebih dahulu, setelah mendapatkan hasilnya maka dapat dianalisis dengan hasil perhitungan SPSS.

$$\begin{aligned} \text{Rumus } T_{tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 110-2-1) \\ &= t (0,025 ; 107) = 1,98238 \end{aligned}$$

Hasil pengujian hipotesis X_1 (E-learning) menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 0,097 dengan signifikansi 0,923 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka diperoleh $0,097 < 1,98238$ yang artinya H_0 diterima, maka penggunaan e-learning tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

Hasil pengujian hipotesis X_2 (Minat belajar) menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,324 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh $4,324 > 1,98238$ yang artinya H_0 ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

c. Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel Y. Sebelum menganalisis hasil menggunakan SPSS maka harus mencari F_{hitung} terlebih dahulu menggunakan rumus, kemudian nilai $sig < 0,005$. Sehingga dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig <$ dari 0,05. Maka H_a diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan positif.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig >$ dari 0,05. Maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Tabel 4.11 Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	670,134	2	335,067	10,440	,000 ^b
Residual	3434,084	107	32,094		
Total	4104,218	109			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, E-learning

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 110-2) = 3,08$$

Berdasarkan perhitungan uji F melalui program SPSS 20 yang terdapat dalam kolom F diatas bahwa hasil yang diperoleh sebesar 10,440 dengan tingkat signifikan 0,000. Jika dianalisis maka nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $10,440 > 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan e-learning dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang, artinya semakin optimal penggunaan e-learning dan minat belajar maka hasil belajar menjadi semakin baik.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan uji ini adalah memaknai hasil uji F dalam analisis linear berganda. Perhitungannya dapat dibantu menggunakan SPSS 20, bisa dilihat pada tabel 4.8.

Dari hasil perhitungan SPSS 20 pada tabel 4.8 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat pada kolom R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,163, artinya menunjukkan bahwa 16% merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (Penggunaan e-learning) dan X_2 (minat belajar). Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya penggunaan e-learning dan minat belajar.

Berangkat dari persyaratan koefisien determinasi ini adalah melihat hasil dari uji F, jika hasilnya signifikan maka bisa digunakan untuk prediksi, tetapi jika tidak signifikan maka tidak bisa digunakan sebagai prediksi. Berdasarkan dari hasil uji F di atas sudah signifikan maka artinya sudah terpenuhi, sehingga nilai koefisien determinasi dapat digunakan dan mendapatkan hasil 16%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan E-learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018 UIN Malang

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang. Hasil analisis ini didapatkan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner kepada 110 mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang. Selain itu, peneliti juga mengambil data hasil belajar mahasiswa dari nilai UAS semester 5, sehingga mendapatkan hasil dari analisis deskriptif menyatakan bahwa penggunaan e-learning di UIN Malang khususnya jurusan PIPS masuk dalam kategori sedang sebesar 35% dilihat dari intensitas penggunaannya. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 0,097 dengan signifikansi 0,923 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh $0,097 < 1,98238$ yang artinya H_0 diterima, maka penggunaan e-learning tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

Hal ini bertolak belakang dengan apa yang disampaikan oleh Sitsmann dan Katherine Ely, pembelajaran menggunakan kelas dan e-learning menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar.⁸⁴ Serta berbeda dengan penelitian Maya Rahmatia, Monawati dan Said Darnius dalam Jurnal Ilmiah FKIP Unsyiah yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan e-learning terhadap hasil belajar.⁸⁵

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan e-learning tidak bisa dilakukan secara interaktif sehingga respon yang diberikan juga tidak bisa aktif. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Merry Agustina dalam Jurnal Teknologi Informasi yang berjudul

⁸⁴ Sitzman, T & Ely, K. Web-Based Instruction: Design and Technical Issues which Influence Training Effectiveness. Diakses 16 April 2021 dari <http://webboard.adlnett.org>. Slide.pdf.

⁸⁵ Maya Rahmatia and Said Darnius, "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh" 2 (2017): 226.

Pemanfaatan E-learning sebagai Media Pembelajaran yang menyatakan bahwa penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif, informasi-informasi perkuliahan juga bisa real-time.⁸⁶ E-learning di UIN Malang terutama di jurusan P.IPS tidak bisa dilakukan secara interaktif diduga karena e-learning tersebut kurang menyediakan fitur yang lengkap, misalnya kurang adanya fitur live chat yang dapat memudahkan mahasiswa dapat berkomunikasi langsung dengan dosen atau dengan teman diskusi tanpa harus menunggu lama untuk mendapatkan balasan.

Temuan dalam penelitian ini juga mengindikasikan bahwa sumber-sumber belajar di e-learning tidak bisa di akses kapan pun dan dimana pun tanpa adanya jaringan internet. Artinya pembelajaran menggunakan e-learning tergantung pada jaringan internet, jika tanpa adanya jaringan internet maka materi yang dibagikan melalui e-learning juga tidak bisa diakses. Dalam penelitian ini, menurut data yang diperoleh peneliti, diduga ada beberapa mahasiswa yang di daerah rumahnya kurang ketersediaan jaringan internet sehingga mereka tidak bisa mengakses materi pelajaran kapan pun dan dimana pun, namun hanya bisa diakses pada waktu dan tempat tertentu.

Selain itu, pembelajaran tidak bisa dilakukan secara mandiri meskipun pembelajaran terpusat pada mahasiswa pembelajaran melalui e-learning tetap membutuhkan dosen sebagai fasilitator dalam menjelaskan materi tersebut, karena bagaimanapun peran seorang dosen tetap dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis deskripsi data penggunaan e-learning menunjukkan bahwa sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase 8% berada dalam kategori intensitas penggunaan e-learning yang sangat tinggi, kemudian 16 mahasiswa dengan presentase 15% berada dalam kategori intensitas penggunaan e-learning yang tinggi, selain itu sebanyak 38 mahasiswa dengan presentase 35% berada dalam kategori intensitas penggunaan e-learning yang sedang, dan sebanyak 24 mahasiswa dengan presentase 22% berada dalam kategori intensitas penggunaan e-learning yang

⁸⁶ Mery Agustina, *Op.Cit.*, hlm. 56.

rendah, serta sebanyak 23 mahasiswa dengan presentase 21% berada dalam kategori sangat rendah.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mempelajari efektivitas dan hasil penggunaan e-learning. Namun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa mengklaim bahwa e-learning tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas pembelajaran konvensional. Namun pendapat lain mengklaim bahwa e-learning memberikan kemajuan yang cukup besar dalam proses dan hasil dari kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Shofiyah yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.⁸⁷ Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taslim, Dafwen Toresa dan Syahtriatna yang menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan e-learning tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.⁸⁸

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basri dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar.⁸⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi performa e-learning perlu memperhatikan tiga dimensi yang menjadi fokus yaitu dari sisi pembelajar, institusi dan sistem e-learning itu sendiri.⁹⁰

Seperti pembelajaran konvensional, motivasi dan disiplin diri dari pembelajar tetap merupakan elemen terpenting dari kepuasan maupun kesuksesan dalam proses e-learning. Bahkan faktor-faktor lingkungan seperti kondisi pekerjaan dan fasilitas yang sering dianggap penting dalam performa e-learning justru tidak memiliki peran yang terlalu signifikan. Jadi,

⁸⁷ Siti Shofiyah, *Op.Cit.* 92.

⁸⁸ Taslim, Dafwen, dan Syahtriatna, "Pengaruh Pengaplikasian E-learning terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Inovtek Polbeng*, Vol 2 No, 2, November 2017. hlm. 187

⁸⁹ Hasan, *Op.Cit.* hlm. 87

⁹⁰ Munir, *Op.Cit.* hlm. 205.

faktor keberhasilan proses e-learning tergantung terutama pada motivasi dan disiplin dari pembelajar. Hasil lain yang dapat dilihat adalah bahwa sistem e-learning cukup mempengaruhi tingkat kepuasan pembelajar, tetapi tidak mempengaruhi tingkat kesuksesan pembelajar. Selain itu, sistem e-learning tersebut juga membawa peningkatan yang berarti dalam proses pembelajaran.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa yang menjadi fokus utama dalam mengembangkan sistem e-learning bukanlah “seberapa efektif atau menariklah sistem e-learning yang harus diterapkan”, melainkan “bagaimana memotivasi pembelajar agar nyaman dalam menggunakan sistem e-learning tersebut”.

E-learning merupakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi bersifat pragmatis yang memerlukan dukungan infrastruktur dan superstruktur lain yang terkait dengan lembaga pendidikan dan pengajar maupun pembelajar. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan e-learning dipengaruhi juga oleh daya beli pengajar dan pembelajar terhadap fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dibutuhkan untuk mengakses fasilitas internet, disediakannya fasilitas personal komputer, laptop dan notebook.

B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018 UIN Malang

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang. Dari hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa di UIN Malang khususnya jurusan PIPS masuk dalam kategori tinggi sebesar 76%. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,324 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=110$ sebesar 1,98238. Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh $4,324 > 1,98238$ yang artinya H_0 ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dari mahasiswa P.IPS angkatan 2018 senang belajar hal-hal baru yang belum

diketahui sebelumnya, rasa keingintahuan akan pengetahuan mereka sangat tinggi dan kebanyakan dari mereka selalu mengusahakan apa yang dicita-citakan dapat tercapai, serta mereka selalu belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka baik belajar materi yang diberikan dosen maupun belajar tentang informasi-informasi terkait dengan pembelajaran mereka.

Berdasarkan analisis deskripsi data minat belajar menunjukkan bahwa sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% berada dalam kategori minat belajar yang sangat tinggi, kemudian 76 mahasiswa dengan presentase 69% berada dalam kategori minat belajar yang tinggi, selain itu sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 31% berada dalam kategori minat belajar yang sedang, dan sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% berada dalam kategori minat belajar yang rendah, serta 0 mahasiswa dengan presentase 0% berada dalam kategori sangat rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dany Shofi Almubarak yang menunjukkan hasil analisisnya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar.⁹¹

Hasil dalam penelitian ini juga merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Pebrianto dengan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga, Kab. Tolikara.⁹²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, semua tidak hanya tergantung dari seberapa besar seorang pendidik dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tertarik terhadap pembelajaran, namun kembali lagi kepada seberapa usaha peserta

⁹¹ Dany Shofi, "Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari", (Skripsi, 2019), hlm. 92.

⁹² Tri Pebrianto, "Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMAN Karubaga, Kab. Tolikara", Vol. 9, No. 2, 2015, hlm. 8.

didik itu sendiri untuk mau belajar dan berusaha dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Sesungguhnya Allah akan memberikan apa yang telah kita usahakan . sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Najm ayat 39.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” Q.S An-Najm 53;39.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu harus terus berusaha pada tujuan yang telah ditetapkan, karena usaha yang kita tekuni akan memberikan suatu keberhasilan yang tidak disangka-sangka. Maka seorang peserta didik hendaknya tetap berusaha dalam belajar karena bagaimanapun pengaruh terbesar dari keberhasilan ditentukan oleh diri sendiri, yaitu dari seberapa kemauan dan usaha dalam belajar dan memahami pelajaran.

Minat adalah kemauan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Minat peserta didik akan muncul apabila adanya stimulus yang diberikan pendidik dalam pembelajaran. Menurut Slameto, minat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hal itu dapat dilihat dari bahan ajar yang diberikan pendidik. Apabila bahan ajar yang diberikan dan dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan mau berusaha mempelajarinya, karena tidak ada rasa tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Maka dari itu, bagaimana seorang pendidik harus dapat memberikan cara yang lebih bervariasi dan mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik, karena ketika pendidik dapat menarik perhatian peserta didik saat mengajar, maka peserta didik tersebut akan fokus dan merasa bahwa pembelajaran yang diberikan pendidik sangat menyenangkan, sehingga akan ada sebuah aksi atau tindakan yang dilakukan, dan peserta didik akan mencari tahu mengenai pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik tersebut. Pembelajaran yang kreatif dan efektif sangat mempengaruhi psikologi peserta didik, dan itu akan sulit ditemukan dalam diri seorang pendidik.⁹³ Gordon dalam bukunya E. Mulyasa menyatakan “aspek yang terkandung dalam kompetensi seseorang guru

⁹³ Slameto, *loc. cit.*

diantaranya adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai sikap dan minat”⁹⁴.

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa minat peserta didik akan meningkat karena adanya rasa tertarik yang diberikan oleh pendidik saat pembelajaran. Hal itu bisa diukur dari pembawaan yang diberikan pendidik saat mengajar, apakah memberikan energi positif yang membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar atau sebaliknya, bagaimana pendidik tersebut mampu mengemas materi yang membosankan menjadi materi yang menyenangkan dan menarik untuk dipelajari. Dari cara pendidik memberikan metode yang sudah ada menjadi bahan ajar yang bervariasi dan inovatif. Dengan minat yang sudah terbentuk, maka peserta didik akan fokus dalam pembelajaran dan lebih mudah menyerap materi sehingga hasil belajar yang didapatkan menjadi lebih optimal.

Minat dapat tumbuh karena adanya sebuah dorongan atau motivasi baik dari luar maupun dari dalam individu. Jika minat seseorang akan suatu hal besar maka akan lebih mudah untuk mencapai suatu hasil yang maksimal, semua tergantung dari dorongan yang diperolehnya. Jika seseorang telah berminat dalam melakukan suatu kegiatan maka ia akan fokus, berusaha dan bersungguh-sungguh untuk mencapainya. Dan dalam Islam Allah sangat menyukai orang-orang yang mau berusaha, karena dengan kita berusaha maka Allah akan membuat kita lebih mudah memperoleh keberhasilan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Ar-Ra’ad (13:11).

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ وَالٍ

Artinya: “baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya akan perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka sendiri kecuali Dia”. Q.S Ar-Ra’ad (13:11).

⁹⁴ E Mulyasa, *loc.cit.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus berusaha meraih apa yang kita inginkan. Usaha yang dilakukan tergantung dari seberapa minat yang ada dalam diri seseorang. Jika minat yang dimiliki besar maka semakin besar pula usaha seseorang, dan semakin besar usaha seseorang maka semakin besar pula kita akan memperoleh hasil yang maksimal. Sesungguhnya Allah akan merubah keadaan suatu kaum jika kita berusaha untuk merubahnya. Sungguh Allah akan memudahkan segala urusan orang-orang yang mau berusaha. Tidak ada kesulitan jika kita mau berusaha, karena sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-quran surat Al-Insyirah ayat 6-8:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَب , وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب

Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah [94]:6-8).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya tidak ada kesulitan dan tidak ada yang mustahil bagi setiap manusia yang mau berusaha dan berdoa untuk mencapai keberhasilannya. Minat adalah kunci awal dari sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang, karena dengan minat yang sudah ada dalam diri seseorang, maka akan ada kemauan dalam dirinya untuk bergerak melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu yang kita inginkan. Kita sebagai manusia hanya bisa berusaha, berdoa, dan berharap kepadaNya, karena sesungguhnya tidak ada usaha yang sia-sia dan setiap usaha yang dilakukan tidak akan mengkhianati hasil yang didapatkan.

C. Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018 UIN Malang

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang. Dari hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa di UIN Malang khususnya jurusan PIPS masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 65%, hal

itu bisa dilihat dari nilai UAS pada semester 5 dengan rentang nilai 92-100. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara simultan Jika dianalisis maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $10,440 > 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan e-learning dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang, artinya semakin optimal penggunaan e-learning dan minat belajar maka hasil belajar menjadi semakin baik.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan tersebut adalah jika penggunaan produk teknologi elektronik dalam hal ini penggunaan e-learning dimanfaatkan secara baik dan benar maka akan berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkap oleh Munir dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, bahwasanya jika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara baik dan benar, maka hasilnya cukup membanggakan dan tidak kalah dengan pembelajaran konvensional.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Hiltz yang pernah melakukan studi percobaan yang membandingkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan secara konvensional murni dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi. Hasil dari percobaan ini ditemukan beberapa kelebihan pada pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi, yaitu pada pertimbangan tekanan sosial dimana para pembelajar cenderung lebih perhatian pada bagaimana pembelajar lainnya melihat kualitas dari apa yang sudah dilakukannya. Secara signifikan mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi ketika temannya dapat melihat kontribusinya.⁹⁵

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwa di UIN Malang khususnya jurusan PIPS angkatan 2018 dapat dikatakan baik dalam pembelajarannya. Dosen memberikan media dalam pembelajaran, salah satunya yaitu e-learning. Variabel penggunaan e-learning dan minat belajar

⁹⁵ Munir, *Op.Cit.*, hlm. 144.

secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel hasil belajar, artinya jika penggunaan e-learning meningkat maka hasil belajar juga meningkat, begitu juga dengan minat belajar. Kemudian, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah variabel minat belajar artinya meskipun penggunaan e-learning dan minat belajar bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar, namun variabel yang memiliki pengaruh lebih besar yaitu minat belajar.

Berdasarkan analisis deskripsi data hasil belajar menunjukkan bahwa sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 14% berada dalam kategori hasil belajar yang sangat tinggi, kemudian 50 mahasiswa dengan presentase 45% berada dalam kategori hasil belajar yang tinggi, selain itu sebanyak 39 mahasiswa dengan 35% berada dalam kategori minat belajar yang sedang, dan sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% berada dalam kategori hasil belajar yang rendah, serta sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 5% berada dalam kategori hasil belajar yang sangat rendah.

Teori yang merujuk pada penelitian ini adalah teori Slameto yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Minat belajar termasuk ke dalam faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu. Sedangkan penggunaan e-learning termasuk dalam faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Menurutnya, minat seseorang akan timbul karena adanya sesuatu yang mendorongnya. Hal ini berarti mahasiswa akan merasa berminat jika seorang dosen memberikan rasa nyaman dan suatu hal yang dapat menarik perhatian mahasiswa saat pembelajaran. Maka dalam hal ini, kreativitas dosen sangat diperlukan dalam mengemas pembelajaran yang menggunakan media e-learning sehingga pembelajaran yang diberikan dapat menjadi fokus perhatian mahasiswa dalam belajar.

Jadi, antara penggunaan e-learning dan minat belajar ada keterkaitan satu sama lain dalam mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berkaitan dengan teori R.Gagne yang menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam yaitu sikap, perhatian, intelegensi, dan

minat. Selain itu juga dipengaruhi faktor dari luar yaitu bisa dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, guru/dosen.⁹⁶

Kaitannya dengan pembelajaran mata kuliah di prodi Pendidikan IPS UIN Malang tentu saja penggunaan e-learning memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Cakupan materi yang relatif banyak tidak cukup jika hanya disampaikan oleh guru/dosen saja, mahasiswa bisa menggunakan alat elektronik yang lain misalnya android/laptop yang mereka miliki untuk mendapatkan informasi terkait dengan mata kuliah mereka.

Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi, dan evaluasi, secara umum terlaksananya tergantung dari satu atau lebih tiga model dasar dialog atau komunikasi menurut Boettcher adalah sebagai berikut: komunikasi antar dosen dan mahasiswa, komunikasi antar mahasiswa dengan sumber belajar, komunikasi mahasiswa dengan mahasiswa.

Apabila ketiga aspek tersebut dapat diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal. Pakar pendidikan menyatakan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran sangat ditentukan oleh keseimbangan antara ketiga aspek tersebut.⁹⁷

Adapun hasil penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini dilakukan oleh Siti Shofiyah hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan android dan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.⁹⁸ Penelitian ini juga merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka Nurhaeda dengan hasil analisis bahwa semua variabel terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar.⁹⁹

⁹⁶ Hanum, Slamet, and Sriwahyuni, *op.cit.*, hlm. 78.

⁹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran (perannya sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran)*, (Yogyakarta; Dava Media, 2010), hlm. 3.

⁹⁸ Siti Shofiyah, *Op.Cit.* hlm. 92.

⁹⁹ Rizka Nurhaeda, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa", (Skripsi, Jurusan P.IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2020), hlm. 136.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan e-learning dan minat belajar secara simultan (bersama-sama) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Minat belajar muncul karena faktor dari dalam dan dari luar, salah satunya adalah bagaimana seorang pendidik dapat mengemas pembelajaran tersebut agar semenarik mungkin dengan menggunakan media e-learning sehingga minat belajar peserta didik menjadi meningkat dan hasil yang didapatkan pun juga lebih baik. Namun, dalam keberhasilan seseorang, pengaruh yang paling menentukan adalah diri itu sendiri. Jadi, seorang peserta didik harus mengoptimalkan dan mengasah kemampuan yang dimilikinya serta mampu berusaha dan tekun dalam belajar, agar hasil yang didapatkan juga sesuai dengan harapan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqoroh aya 44:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “Mengapa kalian suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kalian melupakan diri kalian sendiri, padahal kalian membaca alkitab (taurat)? Maka tidaklah kalian berpiki?”

Ayat diatas menjelaskan mengenai kepercayaan terhadap kemampuan yang ada dalam diri kita, untuk mau melakukan kebajikan berdasarkan usahanya sendiri. Dengan ini, pendidik harus mampu mengoptimalkan kemampuan dan keterampilannya, termasuk kreativitas dalam mengajar agar menciptakan suasana belajar yang menarik dan minat belajar. Behitupun dengan peserta didik, seharusnya percaya akan kemampuan yang dimilikinya, karena rasa percaya diri yang dibangun sendiri akan jauh lebih kuat bertahan. Jadi seorang peserta didik tidak hanya mengandalkan pada pembelajaran yang diberikan pendidik saja, namun juga mencari tahu lebih dalam materi yang diajarkan agar hasil belajar lebih optimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,006. Karena pembelajaran menggunakan e-learning tidak bisa dilakukan secara interaktif sehingga respon yang diberikan juga tidak bisa aktif. Kemudian sumber-sumber belajar di e-learning tidak bisa diakses dimana pun dan kapan pun tanpa adanya jaringan internet, selain itu, pembelajaran tidak bisa dilakukan secara mandiri meskipun pembelajaran terpusat pada mahasiswa, pembelajaran menggunakan e-learning tetap membutuhkan dosen sebagai fasilitator dalam menjelaskan materi tersebut, karena bagaimanapun peran seorang dosen tetap dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Dan ada faktor-faktor lain diluar e-learning yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 1,146. Hal tersebut menunjukkan adanya minat belajar yang muncul dari dalam diri (internal) dan dari luar (eksternal) jika keduanya seimbang maka akan sama-sama saling mempengaruhi bagi hasil belajar mahasiswa. Karena fungsi dari minat belajar adalah sebagai penggerak dan pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan meningkatnya hasil belajar mereka, sehingga mahasiswa tersebut menjadi semangat saat melakukan hal tersebut.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 UIN Malang dengan koefisien determinasi sebesar 0,163. Hal ini

menunjukkan bahwa 16% besarnya pengaruh variabel hasil belajar jika dipengaruhi oleh variabel penggunaan e-learning dan minat belajar, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penggunaan e-learning dan minat belajar.
2. Bagi Tim Multimedia (E-Learning) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Diharapkan mampu menyediakan fitur live chat atau fitur-fitur yang dapat memudahkan mahasiswa dalam menggunakan *website* e-learning UIN Malang. Kemudian, diharapkan mampu menyediakan fitur untuk menyimpan materi yang telah diakses, agar memudahkan mahasiswa yang tidak memiliki jaringan internet untuk mempelajari ulang materi yang telah diakses.
3. Bagi Jurusan PIPS
Para dosen diharapkan selalu meningkatkan kreativitas menggunakan media e-learning dalam menyampaikan pembelajaran dan selalu mengembangkannya kualitas e-learning, kemudian dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa sehingga hasil belajar mahasiswa meningkat.
4. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajarnya, baik yang didapatkan dari diri sendiri maupun dari orang lain agar mencapai hasil belajar yang optimal.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan peneliti memperluas variabel penelitian yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rieka Cipta.
- Agama, Departemen. 1989. *Al-quran dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Jayasakti.
- Agung, Robby. 2016. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ips*. Skripsi tidak diterbitkan, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Agustina, Merry. 2013. *Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Arif Mahya Fanny. 2019. "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Ips Lanjut," *Jurnal Inventa* 3, no. 1 (March 21, 2019): 131, <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1815>.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aurora, Aviva and Hansi, Effendi. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*. Vol. 05, No. 2.
- Ayuni Dewi Megawati. 2015. "Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten," (Skripsi, Jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ayuwardani, Rizky Primadita and Isroah Isroah. 2018. Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 7, No. 1.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran (peranannya sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran)*. Yogyakarta; Dava Media.
- Denziana, Angrita, Indrayenti Indrayenti, and Ferdinan Fatah. 2014. Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2.
- Dimiyati, Midjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Eva Kristiyani and Iffah Budiningsih. 2019. "Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1.
- Firman dan Sari Rahayu. 2020. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (April 27, 2020): 81, <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan UNISAKA*. vol 3 No. 1.
- Hanum, Faridah, Legiman Slamet, and Titi Sriwahyuni. 2015. Kontribusi Minat Belajar Dan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*. Vol. 3, No. 1.
- Haslinda, Jamaluddin M. 2016. Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol. II, No. 1.
- Kusnawati, Eti. 2014. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu*. Skripsi tidak diterbitkan, Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Megawati, Ayuni Dewi. 2015. *Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI...* Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mudrajat, Kuncoro. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:STM YKPN.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana.2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya).
- Nata, Abudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Nursamsu dan Teuku, Kusnafizal. 2017.Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2 .

- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psychology Pendidika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robby Agung. 2016. "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ips," (Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta).
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Pusvyta. 2015. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning. *Jurnal Umum Qura*. Vol. VI, No. 2.
- Sayidah Meyanasari. 2017. "Pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang." Vol. 6, No. 2.
- Shofiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kepanjen*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang.
- Siti Nurhasanah. 2016. "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". vol. 1, No. 1.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Ceria.
- Sunaryo, Septianingrum. 2016. *Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Tempel, Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2020. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husaini, and M T Pumomo Setiady. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarno. 2011. *Metodologi dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press,.
- Yazdi, Mohammad. 2012. E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*. Vol. 2, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 [Telepon \(0341\) 551354](http://www.ftk.uin-malang.ac.id) [Faks \(0341\) 572533](http://www.ftk.uin-malang.ac.id)
[Website: www.ftk.uin-malang.ac.id](http://www.ftk.uin-malang.ac.id) E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 260/Un.03.1/TL.00.1/05/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2021

Kepada

Yth. Untuk mendapatkan data nama-nama mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2018 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan PIPS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nafaul Nursafitri Ningtyas
 NIM : 17130174
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang
 Lama Penelitian : 07 Mei 2021 sampai dengan 07 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

Lampiran 2 Bukti Konsultasi

Nama Mahasiswa : Naul Nursafitri Ningtyas
 NIM : 17130174
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

No	Tanggal konsultasi	Materi Konsultasi	Saran Dosen Pembimbing	Paraf
1.	14 Okt 2020	BAB 1, II, III	Judul, latar belakang, format judul, format penulisan.	
2.	14 Des 2020	BAB I, II, III	Kekonsistenan footnote, tanpa endnote, pengecekan kisi-kisi kuesioner.	
3.	15 Feb 2021	BAB III	Perbaikan instrumen penelitian, indikator minimal 2 item.	
4.	13 Apr 2020	BAB IV	Pengambilan data hasil belajar yang belum diolah.	
5.	21 Apr 2021	BAB IV, V, VI dan abstrak	Perbanyak jurnal, penambahan hasil temuan, penambahan teori, koreksi abstrak.	
6.	4 Mei 2021	BAB IV	Penambahan sampel	
7.	10 Mei 2021	BAB V	Penambahan footnote, penjabaran indikator, penjabaran temuan	
8.	24 Mei 2021	BAB VI	Koreksi kesimpulan pada poin 1, koreksi pada bagian saran.	

Ketua Jurusan



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A.
 NIP.197107012006042001

Lampiran 3 kuesioner

Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut anda adalah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami. Berikut keterangan jawaban berikut:

1: Sangat Tidak Setuju (STS)

2: Tidak Setuju (TS)

3 : Ragu-Ragu (R)

4 : Setuju (S)

5 : Sangat Setuju (SS)

A. Variabel penggunaan e-learning

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya menggunakan fasilitas yang disediakan kampus untuk sarana belajar, seperti e-learning					
2.	Saya menggunakan e-learning sebagai media pelengkap dalam pembelajaran					
3.	Saya berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman terkait pelajaran menggunakan koneksi internet melalui forum diskusi di e-learning					
4.	Pembelajaran menggunakan e-learning dapat dilakukan secara interaktif					
5.	Pembelajaran melalui e-learning dapat dilakukan secara langsung					
6.	Pembelajaran melalui e-learning juga dapat dilakukan secara tidak langsung					
7.	E-learning memberikan fleksibilitas waktu, tempat, dan bahan ajar					
8.	E-learning membuat pelajaran menjadi terpusat pada mahasiswa					
9.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan e-learning					
10.	Sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian jaringan internet					
11.	Sumber belajar di e-learning dapat diakses kapan saja, dan dimana saja					

12.	Saya bebas untuk mengakses objek pembelajaran yang ada di e-learning					
13.	Pembelajaran menggunakan e-learning bisa diakses di mana saja					
14.	E-learning memungkinkan pembelajaran tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja					
15.	E-learning membantu peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar baru					
16.	E-learning memungkinkan peserta didik menciptakan komunitas belajar di luar kelas baik secara individu maupun kelompok					
17.	E-learning membuat pembelajaran lebih konstruktif dan kolaboratif					
18.	E-learning meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman secara virtual					
19.	E-learning dapat menghemat waktu peserta didik sehingga memungkinkan belajar lebih lanjut					
20.	E-learning sebagai pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik dan pengajar terpisah secara fisik					

B. Variabel minat belajar

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mempunyai kecenderungan untuk memperhatikan pelajaran yang saya pelajari					
2.	Saya sangat memperhatikan ketika mengikuti pembelajaran					
3.	Saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat					
4.	Saya senang mengikuti pembelajaran IPS					
5.	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya					

6.	Saya senang menghabiskan waktu dengan belajar					
7.	Saya selalu berusaha apa yang saya inginkan dapat tercapai					
8.	Cita-cita saya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri saya					
9.	Untuk menambah pengetahuan saya, saya harus rajin belajar					
10.	Untuk mendapatkan nilai yang bagus saya harus rajin belajar					
11.	Perhatian saya lebih tertuju pada dosen yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik					
12.	Dosen saya selalu terampil dalam memberikan materi pelajaran					
13.	Dosen saya menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dalam pembelajaran					
14.	Saya sudah diberi fasilitas belajar yang cukup lengkap					
15.	Sarana dan prasarana di kampus sudah cukup memadai					

Lampiran 4 Hasil Kuesioner

No.	Responden	Penggunaan E-Learning																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Hirnanda R	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	64
2	Alfina Y	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	85
3	Clarisa C	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	76
4	Rahayu F	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	75
5	diawita n	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	80
6	Haki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	Amalia L	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
8	M. Bahrul M	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
9	Tarisa	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70
10	Izzul Muafa	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69
11	Azka Nur S	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	85
12	Fitria Ayu	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
13	Nadiyah Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
14	Hanana M	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
15	Febriyanti N	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	82
16	Dwi Nadrah	5	5	4	3	2	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	78
17	Siti Rohmana	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	65
18	Nurul M	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	79
19	Rifatul F	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	77
20	Reza Fahmi	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	85
21	M. Umair	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	68

47	Rudi Liana	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
48	Via Yuliana	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
49	Ana Nur	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70
50	Lutfi Mubarak	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69
51	Nesa Devi	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	85
52	Dwi Nailul	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
53	Niswatin M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
54	Laila Fizatuz	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
55	Dwi Rofifah	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	82
56	Susi Rinawati	5	5	4	3	2	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	78
57	Tasya Nor	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
58	Fila Lilin	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	79
59	Calvin Ahmad	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	77
60	Bayu Sutiono	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	85
61	Elvin Nazila	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	68
62	Yusy Fahmia	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	65
63	Anisa Iftilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
64	Lulu Masfufah	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81
65	Aqila Fadya	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	3	73
66	Alvina Yulia	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
67	Erikania Putri	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
68	Angel Careza	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	78
69	M. Tarmizi	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	66
70	Syahril Damar	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
71	Evania Eka	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	77

72	Tsinta Alfi	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
73	Endah Santika	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	82
74	Nasrin Syafika	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
75	Vinda N	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	77
76	Wina Ismawati	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	86
77	M. Akmalul F	5	5	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	69
78	Suci Trisna	5	5	5	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	67
79	Fauzan A	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
80	Azaky Nur S	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
81	Ahmad M	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	64
82	Fatimatus S	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	85
83	Ayu Nur	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	76
84	Sinta Anuriah	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	75
85	Zumrotus S	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	80
86	M. Ali M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
87	Isma Fitriyatul	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
88	Fransiska	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
89	Nilda Duriyatul	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70
90	Luky Amelia	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69
91	Stevi Wulandari	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	85
92	Abay Asif	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
93	Ajeng Vena	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
94	Fida Nihayatus	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
95	Irfan Baharudin	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	82
96	Firda Nur	5	5	4	3	2	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	78

No.	Responden	Minat Belajar															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Hirnanda Rafandi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
2	Alfina Yulia Safitri	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
3	Clarisa Catur D	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
4	Rahayu Fatma Sari	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
5	Diawita Nadhiva	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
6	Haki	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
7	Amalia Lailatul Nisa	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
8	Mohamad Bahrul Muzaki	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
9	Tarisa	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
10	Izzul Muafa	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
11	Azka Nur Savana	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
12	Fitria Ayu Firda	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
13	Nadiyah Qotrunnada	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	72
14	Hanana Maghfiroh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
15	Febriyanti Nur Atala	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
16	Dwi Nadrah	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
17	Sitirohmana Maulidah	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
18	Nurul Masruroh	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	72
19	Rifatul Fauziyah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
20	Reza Fahmi	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	70
21	Mohammad Umair	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
22	Nur Rohmad Sumantono	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	72
23	Dita Nurlita Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	70

24	Almer Nurrival	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	71
25	Siti Zulaihah	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	70
26	Milda Rinda	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	71
27	Silviatul Karomah	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
28	Nabila Auliya Maulidah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	71
29	Nur Aimatul	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
30	Diana Widiawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
31	Khussanah Adri	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	70
32	Malida	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
33	Fajar Rinaldi	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
34	Alfa Aulia	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
35	Intan Firdaus	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
36	Wafiudin Al-Musyarrofi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
37	Alizatul Azahro	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
38	Ashfiyan Romadhoni	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
39	Wahyu Purnomo	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
40	Mufidatul Ummah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
41	Malikah Chumairoh	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
42	Afiyah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
43	Salma Khoirunnisa	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
44	Anisa Tri Utami	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
45	Risma Afizaroh	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
46	Hidayatul Fiqhiyah	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
47	Rudi Liana	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
48	Via Yuliana	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73

74	Nasrin Syafika	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
75	Vinda Nurwahyuni	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
76	Wina Ismawati	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
77	M. Akmalul Fahmi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72
78	Suci Trisna	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
79	Fauzan Abifachrie	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
80	Azaky Nur Sabiq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
81	Ahmad Murtadlo	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72
82	Fatimatus Sifak	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
83	Ayu Nur Kumala	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
84	Sinta Anuriah	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
85	Zumrotus Sholihah	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
86	Muhammad Ali Muchtar	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
87	Isma Fitriyatul	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
88	Fransiska	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
89	Nilda Duriyatul	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
90	Luky Amelia	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
91	Stevi Wulandari	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
92	Abay Asif	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
93	Ajeng Vena	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	72
94	Fida Nihayatus	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
95	Irfan Baharudin	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
96	Firda Nur	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
97	Aida Rahmatas	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
98	Talita Salsabila	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	72

99	Shelya Diana	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
100	Ilham Dwi	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	70
101	Mohammad Bahrul	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
102	Hilda Salsabila	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	73
103	Lely Fitriana	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	70
104	Moch. Thoriq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	73
105	Isnaini Mauludinia	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
106	Lis Maesaroh	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	71
107	Dewi Adiba Kamalia	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
108	Nur Hamidah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
109	Muhammad Sa'idii	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
110	Kuni Himmatul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73

Lampiran 5 Nilai Hasil Belajar

No.	Responden	Nilai
1	Hirnanda Rafandi	97
2	Alfina Yulia Safitri	100
3	Clarisa Catur D	99
4	Rahayu Fatma Sari	90
5	Diawita Nadhiva	96
6	Haki	85
7	Amalia Lailatul Nisa	88
8	Mohamad Bahrul Muzaki	99
9	Tarisa	94
10	Izzul Muafa	86
11	Azka Nur Savana	90
12	Fitria Ayu Firda	95
13	Nadiyah Qotrunnada	96
14	Hanana Maghfiroh	96
15	Febriyanti Nur Atala	92
16	Dwi Nadrah	71
17	Sitirohmana Maulidah	91
18	Nurul Masruroh	99
19	Rifatul Fauziyah	85
20	Reza Fahmi	91
21	Mohammad Umair	90
22	Nur Rohmad Sumantono	77
23	Dita Nurlita Sari	97
24	Almer Nurrival	89
25	Siti Zulaihah	94
26	Milda Rinda	97
27	Silviatul Karomah	94
28	Nabila Auliya Maulidah	96
29	Nur Aimatul	93
30	Diana Widiawati	85
31	Khussanah Adri	98
32	Malida	95
33	Fajar Rinaldi	93
34	Alfa Aulia	97
35	Intan Firdaus	91
36	Wafiudin Al-Musyarrofi	90
37	Alizatul Azahro	87

38	Ashfiyan Romadhoni	99
39	Wahyu Purnomo	94
40	Mufidatul Ummah	95
41	Malikah Chumairoh	97
42	Afiyah	100
43	Salma Khoirunnisa	99
44	Anisa Tri Utami	90
45	Risma Afizaroh	96
46	Hidayatul Fiqhiyah	85
47	Rudi Liana	88
48	Via Yuliana	99
49	Ana Nur Faizah	94
50	Lutfi Mubarak	86
51	Nesa Devi	90
52	Dwi Nailul Izza	95
53	Niswatin Maghfiroh	96
54	Laila Fizatuz Zulva	96
55	Dwi Rofifah	92
56	Susi Rinawati	71
57	Tasya Nor	91
58	Fila Lilin Laili	99
59	Calvin Ahmad	85
60	Bayu Sutiono	91
61	Elvin Nazila	90
62	Yusy Fahmia Surya	77
63	Anisa Iftilah	97
64	Lulu Masfufah	89
65	Aqila Fadya	94
66	Alvina Yulia	97
67	Erikania Putri	94
68	Angel Careza	96
69	Muhammad Tarmizi	93
70	Syahril Damar	85
71	Evania Eka	98
72	Tsinta Alfi	95
73	Endah Santika	93
74	Nasrin Syafika	97
75	Vinda Nurwahyuni	91
76	Wina Ismawati	90
77	M. Akmalul Fahmi	87
78	Suci Trisna	99

79	Fauzan Abifachrie	94
80	Azaky Nur Sabiq	95
81	Ahmad Murtadlo	97
82	Fatimatus Sifak	100
83	Ayu Nur Kumala	99
84	Sinta Anuriah	90
85	Zumrotus Sholihah	96
86	Muhammad Ali Muchtar	85
87	Isma Fitriyatul	88
88	Fransiska	99
89	Nilda Duriyatul	94
90	Luky Amelia	86
91	Stevi Wulandari	90
92	Abay Asif	95
93	Ajeng Vena	96
94	Fida Nihayatus	96
95	Irfan Baharudin	92
96	Firda Nur Rofiqoh	71
97	Aida Rahmatus	91
98	Talita Salsabila	99
99	Shelya Diana	85
100	Ilham Dwi	91
101	Mohammad Bahrul	90
102	Hilda Salsabila	77
103	Lely Fitriana	97
104	Moch. Thoriq	89
105	Isnaini Mauludinia	94
106	Lis Maesaroh	97
107	Dewi Adiba Kamalia	94
108	Nur Hamidah	96
109	Muhammad Sa'idii	93
110	Kuni Himmatul	85

X1.1	Pearson	,463*	,365*	,162	,488*	,388*	,289*	,598*	,548*	,570*	,466*	,610*	,549*	,548*	,575*	,572*	,550*	,507*	1	,639*	,500*	,798**	
	Correlation																						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,090	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.19	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	
	Pearson	,354*	,434*	,164	,505*	,072	,214*	,430*	,395*	,587*	,494*	,613*	,439*	,517*	,540*	,717*	,555*	,572*	,639*	1	,513*	,755**	
	Correlation																						
X1.20	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,088	,000	,454	,025	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	,269*	,262*	,098	,335*	,214*	,038	,391*	,521*	,555*	,435*	,347*	,501*	,239*	,404*	,618*	,685*	,326*	,500*	,513*	1	,647**	
Total	Correlation																						
	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,310	,000	,025	,690	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Total	Pearson	,585*	,542*	,426*	,690*	,437*	,417*	,698*	,680*	,690*	,703*	,773*	,642*	,612*	,759*	,711*	,769*	,606*	,798*	,755*	,647*	1	
	Correlation																						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Total	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Minat Belajar

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.3	X2.14	X2.15	Total
Pearson																
X2.1 Correlation	1	,127	,023	,353**	,246**	,201*	,110	,084	,094	,182	,074	,362**	,314**	,028	,123	,256
Sig. (2-tailed)		,187	,815	,000	,010	,035	,251	,382	,327	,057	,442	,000	,001	,768	,200	,560

X2.2	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	-,127	1	,271**	,317**	-,009	,357**	-,046	,208*	-,066	,156	,237*	,426**	-,142	-,362**	-,127	,424**
	Sig. (2-tailed)	,187		,004	,001	,926	,000	,632	,030	,493	,103	,013	,000	,139	,000	,188	,000
X2.3	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	-,023	,271**	1	,149	,217*	-,035	,236*	-,019	-,148	-,100	,282**	-,181	,290**	-,075	-,153	,328**
	Sig. (2-tailed)	,815	,004		,119	,023	,718	,013	,844	,123	,296	,003	,059	,002	,437	,110	,000
X2.4	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	-,353**	,317**	,149	1	-,102	,183	,049	-,143	-,154	,000	-,012	,249**	,048	-,176	-,053	,198*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,119		,290	,056	,608	,136	,108	1,000	,903	,009	,621	,065	,582	,038
X2.5	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	,246**	-,009	,217*	-,102	1	-,044	,254**	-,200*	,164	-,083	,093	-,037	,280**	,213*	,113	,390**
	Sig. (2-tailed)	,010	,926	,023	,290		,651	,007	,037	,088	,387	,333	,705	,003	,026	,238	,000
X2.6	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	-,201*	,357**	-,035	,183	-,044	1	,079	,108	,057	,171	,141	,324**	,038	,048	,061	,465**
	Sig. (2-tailed)	,035	,000	,718	,056	,651		,414	,262	,554	,075	,143	,001	,690	,618	,528	,000
X2.7	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	-,110	-,046	,236*	,049	,254**	,079	1	,282**	-,022	,021	,010	-,096	,324**	,087	,251**	,442**
	Sig. (2-tailed)	,251	,632	,013	,608	,007	,414		,003	,822	,831	,914	,318	,001	,369	,008	,000

	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	,084	,208*	-,019	-,143	-,200*	,108	,282**	1	-,018	,315**	-,192*	-,137	-,143	-,090	,114	,243*
X2.8	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,382	,030	,844	,136	,037	,262	,003		,850	,001	,044	,152	,136	,349	,235	,011
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	,094	-,066	-,148	-,154	,164	,057	-,022	-,018	1	-,044	,225*	,068	-,026	,154	-,079	,253**
X2.9	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,327	,493	,123	,108	,088	,554	,822	,850		,648	,018	,483	,790	,108	,414	,008
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	,182	,156	,100	,000	,083	,171	,021	,315**	,044	1	,179	,237*	,312**	,050	,074	,262
X2.10	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,057	,103	,296	1,000	,387	,075	,831	,001	,648		,061	,013	,001	,605	,440	,091
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	,074	,237*	,282**	-,012	,093	,141	,010	-,192*	,225*	-,179	1	-,065	,184	,165	-,050	,426**
X2.11	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,442	,013	,003	,903	,333	,143	,914	,044	,018	,061		,498	,054	,085	,607	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	-	,426**	-,181	,249**	-,037	,324**	-,096	-,137	,068	,237*	-,065	1	,054	-,026	,117	,318**
X2.1	Correlation	,362**															
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,059	,009	,705	,001	,318	,152	,483	,013	,498		,578	,784	,224	,001
2	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson	-	-,142	,290**	,048	,280**	,038	,324**	-,143	-,026	-,312**	,184	,054	1	,357**	,477**	,449**
X2.13	Correlation	,314**															
	Sig. (2-tailed)	,001	,139	,002	,621	,003	,690	,001	,136	,790	,001	,054	,578		,000	,000	,000

	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson																
X2.1	Correlation	-,028	,362**	-,075	-,176	,213*	,048	,087	-,090	,154	-,050	,165	-,026	,357**	1	,302**	,341**
4	Sig. (2-tailed)	,768	,000	,437	,065	,026	,618	,369	,349	,108	,605	,085	,784	,000		,001	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson																
X2.1	Correlation	-,123	-,127	-,153	-,053	,113	,061	,251**	,114	-,079	-,074	-,050	,117	,477**	,302**	1	,423**
5	Sig. (2-tailed)	,200	,188	,110	,582	,238	,528	,008	,235	,414	,440	,607	,224	,000	,001		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson																
Total	Correlation	-,056	,424**	,328**	,198*	,390**	,465**	,442**	,243*	,253**	,162	,426**	,318**	,449**	,341**	,423**	1
	Sig. (2-tailed)	,560	,000	,000	,038	,000	,000	,000	,011	,008	,091	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics X₁

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	20

Reliability Statistics X₂

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,824	15

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		E-learning	Minat Belajar	Hasil Belajar
N		110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,27	70,80	92,13
	Std. Deviation	9,191	2,149	6,136
	Absolute	,081	,155	,138
Most Extreme Differences	Positive	,071	,109	,104
	Negative	-,081	-,155	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,853	1,624	1,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461	,010	,030

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

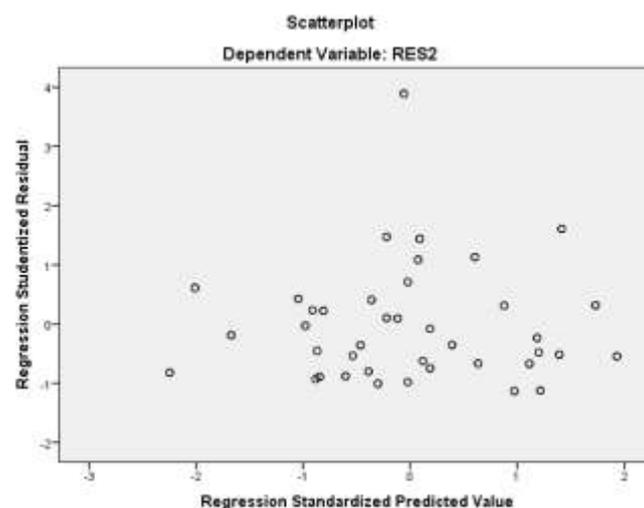
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 E-learning	,908	1,101
Minat Belajar	,908	1,101

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Heteroskedastisitas



Autokolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 ^a	,163	,148	5,665	2,012

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, E-learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 8 Uji T dan F

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,567	17,907		,590	,556
1 E-learning	,006	,062	,009	,097	,923
Minat Belajar	1,146	,265	,401	4,324	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670,134	2	335,067	10,440	,000 ^b
	Residual	3434,084	107	32,094		
	Total	4104,218	109			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, E-learning

Lampiran 9**Profil Mahasiswa**

Nama : Nafaul Nursafitri Ningtyas

NIM : 17130174

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 02 April 1999

Alamat : Dsn. Klakah, Ds. Patokpicis, Kec. Wajak, Kab. Malang

Telepon : 082334236436

E-mail : nafaulningtyas@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK. RA Al-Huda
2. SDN Patokpicis 01
3. SMPN 1 Wajak
4. SMAN 1 Tumpang
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang